

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN AGAM TAHUN 2020

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca <i>Tujuan : Peningkatan jumlah pemustaka</i>	Data Pembaca Wawasan Jumlah aneka partisipasi anak usia sekolah 7-12 th : laki-laki 118,79 dan perempuan 108,86 . Usia 13-15 tahun laki-laki 101,88 dan perempuan 115,85. Usia 16-18 tahun laki-laki 98,67 dan perempuan 132,88. Jumlah usia 7-12 tahun yang datang ke perpustakaan laki-laki 1176 perempuan 1707, usia 13-15 th 581 laki-laki 2440 perempuan, dan usia 16-18 th laki-laki 437 dan perempuan 2701 orang. Dan dari masyarakat umum laki-laki 399, dan perempuan 891 Secara total jumlah pengunjung adalah : 10.331 dengan rincian LK2 :2592 Pr : 7739	Faktor Kesenjangan 1. Akses Lokasi perpustakaan jauh dari sekolah. 2. Partisipasi laki-laki untuk datang ke perpustakaan lebih rendah dari perempuan 3. Kurangnya koleksi buku yang diminati	Isu Gender Sebab Kesenjangan Internal 1. Terbatasnya jumlah pustakawan di pustakawan di umum daerah 2. Terbatasnya jumlah buku yang dimiliki oleh anak laki-laki 3. Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan keliling, terutama mobil perpustakaan keliling dan mobil operasional untuk pembinaan perpustakaan 4. Kurangnya biaya operasional	Sebab Kesenjangan Eksternal 1. Kurangnya sosialisasi ke sekolah-sekolah Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan nagari dan sekolah 2. Pengaruh perkembangan teknologi informasi (Peta titik televisi dan smart phone) 3. Kurangnya pemahaman orangtua tentang pentingnya membaca dan cara menumbuhkan minat baca 4. Kurangnya pemahaman Kepala Sekolah, Wali Nagari, dan Pengurus Mesjid tentang UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan	Kebijakan dan Rencana Ke Depan Reformulasi Tujuan Meningkatkan minat dan budaya baca	Rencana Aksi 1. Melaksanakan pustaka keliling 2. Melaksanakan pelayanan perpustakaan keliling harian libur ditempat strategis 3. Meningkatkan kerja sama dengan guru untuk memotivasi anak untuk membaca dan menulis 4. Melaksanakan lomba – lomba yang bisa meningkatkan minat baca 5. Melaksanakan inovasi dengan membuat pojok baca pada Puskesmas yang ada di Kabupaten Agam.	Data Dasar (Base-line) Jumlah usia 7-12 tahun yang datang ke perpustakaan laki-laki 1176 perempuan 1707, usia 13-15 th 581 laki-laki 2440 perempuan, dan usia 16-18 th laki-laki 437 dan perempuan 2701 orang Dan dari masyarakat umum laki-laki 399, dan perempuan 891 Dan masyarakat umum jumlah kunjungan yang dilayani adalah laki-laki 378 orang dan perempuan 665 orang	Pengukuran Hasil Indikator Gender Output: 1) Terlaksananya layanan perpustakaan keliling 2) Layanan perpustakaan pada hari libur orang 3) Lomba bercerita bagi siswa SD/MI 4) Lomba cipta dan baca puisi bagi siswa SMP 5) Layanan perpustakaan keliling dalam rangka program Inovasi Layanan Perpustakaan. 6) Pelatihan jurnalistik bagi pelajar dan umum, pelatihan menulis bagi guru Bahasa Indonesia dan lomba cipta karya buku	Outcome 1. Meningkatnya kegemaran membaca 2. Meningkatnya kemampuan siswa dan masyarakat dalam jurnalistik

							<p>3. Meningkatkan kemampuan guru dalam menulis buku dan terciptanya buku.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------

Maret 2019



**FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN AGAM**

NO	ASPEK	URAIAN	
1	Program : Kegiatan :	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Pengembangan Minat dan Budaya Baca (<i>Smart Children for Smart Regency</i>)	
2	Indikator kinerja kegiatan	Meningkatnya jumlah pemustaka	
3	Tujuan kegiatan	<i>Peningkatan jumlah pemustaka</i>	
4	Kode Rekening Kegiatan	1.02.17.1.02.18.02.01.02	
5	Analisa situasi	Persentase pengunjung perpustakaan masih rendah, hanya 20% dibanding jumlah populasi yang harus dilayani. Penyebabnya antara lain adalah pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi, kurangnya sosialisasi tentang pentingnya perpustakaan, kurangnya peran orangtua dalam penumbuhan minat baca, terbatasnya jumlah pustakawan, kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan, dan kurangnya biaya operasional.	
6	Rencana Aksi	Aktivitas 1	Memuat informasi mengenai :
	1. Melaksanakan pustaka keliling	Melakukan pelayanan pada tempat-tempat strategis	Output Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan dari 9789 menjadi 11830 yang terdiri dari 2.958 laki-laki, 8.872 perempuan .Outcome 1. Meningkatnya minat baca anak dan masyarakat 2. Meningkatnya pengetahuan anak dan masyarakat
	2. Melaksanakan pelayanan perpustakaan keliling dihari libur ditempat strategis	Aktivitas 2 Promosi Gemar membaca dengan melakukan pustaka keliling pada hari – hari libur	1. Output Event, workshop, dan lomba Story Telling serta perpustakaan keliling 2. Maksud / Tujuan Meningkatkan kegemaran membaca
	3. Meningkatkan kerja sama dengan guru dalam memotifasi anak untuk membaca dan menulis	Aktivitas 3 Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan	1. Output Perpustakaan Umum Daerah yang representatif dan mobil perpustakaan keliling 2. Outcome Meningkatnya kunjungan keperpustakaan
	4. Melaksanakan lomba – lomba yang bisa meningkatkan minat baca	Aktivitas 4 Melaksanakan lomba-lomba yang dapat memotivasi anak untuk gemar membaca	1. Output Event, workshop, dan lomba Story Telling serta perpustakaan keliling 2. Maksud / Tujuan Meningkatkan kegemaran membaca
	3. Sosialisasi pentingnya perpustakaan kepada Kepala Sekolah dan Wali nagari, pengurus mesjid (UU no. 43 tahun 2007)	Aktivitas 5 Sosialisasi pentingnya perpustakaan kepada Kepala Sekolah dan Wali nagari, pengurus mesjid (UU no. 43 tahun 2007)	1. Output Perpustakaan yang memenuhi standar 2. Outcome Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 4.687.810.000,00	
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	Meningkatnya kecerdasan masyarakat	



Lubuk Basung, Maret 2019

KEPALA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN

M. ARSYID, S.Sos
NIP. 19651203 198603 1 003

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)


OPD : BAGIAN INFRASTRUKTUR SEKRETARIAT DAERAH
PROGRAM : KOORDINASI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 8	
ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN					PENGUKURAN HASIL	
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja	
<p>Program : Koordinasi Pengembangan Infrastruktur</p> <p>Kegiatan : Koordinasi Fasilitasi Pembangunan Infrastruktur</p> <p>Tujuan : Lancarnya koordinasi dalam pembangunan Infrastruktur</p>	<p>Informasi terkait kegiatan.....</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkup tugas Bagian Infrastruktur meliputi koordinasi, evaluasi dan monitoring pembangunan infrastruktur dibidang Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan, Pemukiman, Pertanian, Perhubungan, Komunikasi dan Informasi. - SDM yang ada sebanyak 4 orang dan semuanya laki-laki (terdiri dari 1 orang Kabag dan 2 orang Kasubag, 1 bendahara pembantu pengeluaran.tanpa adanya staf) - Bagian Infrastruktur merupakan unit kerja yang baru (dibentuk mulai awal tahun 2017) - Sarana dan prasarana yang ada : Meja 3 unit Kursi 5 unit Komputer 2 unit Laptop 2 unit Printer 2 unit 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya ASN perempuan - Adanya beban kerja ganda dimana satu ASN merangkap pekerjaan yang tidak dalam tupoksinya 	<p>Sebab Kesenjangan Internal</p> <p>Kurangnya ASN dan tidak adanya ASN perempuan</p>	<p>Sebab Kesenjangan Eksternal</p> <p>Pejabat terkait belum responsif gender seperti belum menempatkan ASN perempuan pada Bagian Infrastruktur</p>	<p>Lancarnya koordinasi dalam pembangunan Infrastruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi sarana prasarana kantor - Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi dalam pembangunan infrastruktur. 	<ul style="list-style-type: none"> - SDM yang ada sebanyak 3 orang, terdiri dari: • Laki-laki: 3 orang • Perempuan 0 org 	<p>Output : Koordinasi dan fasilitasi dalam pembangunan infrastruktur</p> <p>Outcome: Lancarnya Koordinasi dan Fasilitasi pembangunan Infrastruktur</p>	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan Meja 3 unit Kursi 5 unit Komputer 2 unit Laptop 2 unit Printer 2 unit Kursi tamu 1 set Almari Arsip 1 unit Kamera Digit 1 bh	ISU GENDER			Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	PENGUKURAN Basis Data (Base-Line)
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal					

Lubuk Basung, Maret 2019

Kepala Bagian Infrastruktur,



K. IRWAN SYAF, MM
NIP. 19640925 199403 1 003

Lampiran 4

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)

Nama SKPD : BAGIAN INFRASTRUKTUR

Unit Organisasi : SEKRETARIAT DAERAH

Program		KOORDINASI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
Kegiatan		Koordinasi Fasilitas Pembangunan Infrastruktur
Sub kegiatan		-
Analisis Situasi		<p>- SDM yang ada di Bagian Infrastruktur sebanyak 4 orang, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki 4 orang • Perempuan 0 orang <p>- Bagian Infrastruktur merupakan unit kerja yang baru (dibentuk mulai awal tahun 2017)</p> <p>- Sarana dan prasarana yang ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meja 3 unit • Kursi 5 unit • Komputer 2 unit • Laptop 2 unit • Printer 2 unit • Kamera digital 1 unit • Filing Kabinet 1 unit
Perencanaan Kegiatan		Melengkapi sarana dan prasarana kantor
	Indikator input	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran
	Indikator output	Lancarnya operasional kantor
		Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi dalam pembangunan infrastruktur
	Indikator input	Terlaksananya koordinasi, monitoring dan evaluasi dalam pembangunan infrastruktur
	Indikator output	Tertanganinya masalah pelaksanaan pembangunan infrastruktur, baik yg dialami perempuan maupun laki-laki
Anggaran Kegiatan		Rp. 55.850.000,-
Indikator Outcome atau dampak/hasil secara luas		Lancarnya koordinasi dan terfasilitasinya pembangunan infrastruktur

Lubuk Basung, Maret 2019

Kepala Bagian Infrastruktur,



NIP. 19640925 199403 1 003

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : BAGIAN KESRA

PROGRAM : PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan Program : Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Pemuka Agama Sub Kegiatan : Pelatihan Guru TPA/MDA Tujuan : Meningkatkan kompetensi guru TPA/MDA dalam mendidik anak-anak untuk pandai baca tulis Al-Qur'an	Data Pembuka Wawasan 1. Jumlah TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an: 1.167. 2. Jumlah guru TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an 4.275 : Laki-laki 1.594 Orang, perempuan 2.681 orang 3. Jumlah guru TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an yang sudah dilatih 3 tahun terakhir : 404 orang, Laki-laki 131 orang, perempuan 273 orang 4. Jumlah sdm penyelenggara pelatihan sebanyak 12 orang, (laki-laki 9, perempuan 3 orang	Faktor Kesenjangan - Akses : Peserta yang diundang dalam kegiatan pelatihan dibatasi. - Partisipasi - Kontrol - Manfaat Materi yang disampaikan dalam Kegiatan pelatihan belum dapat memenuhi semua kebutuhan guru TPA/MDA	Sebab Kesenjangan Internal - Belum semua guru TPA/MDA mendapat kesempatan pelatihan karena keterbatasan anggaran dan tenaga penyelenggara	Sebab Kesenjangan Eksternal - Masih tertanamnya stigma dalam masyarakat bahwa perempuan lebih tepat untuk menjadi guru TPA/MDA dibandingkan laki-laki - Peserta pelatihan lebih didominasi oleh perempuan	Reformulasi Tujuan Meningkatkan kompetensi guru TPA/MDA dalam mendidik anak-anak untuk pandai baca tulis Al-Qur'an	Rencana Aksi Kegiatan Pelatihan Guru TPA/MDA : - Melaksanakan Inventarisasi kebutuhan dan sasaran pelatihan; - Penyusunan materi/modul pelatihan yang responsif gender - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap guru TPA/MDA yang telah mengikuti pelatihan dan narasumber. - Memberikan sertifikasi terhadap guru TPA/MDA	Basis Data (Base-Line) - Jumlah guru TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an 4.275 : Laki-laki 1.594 Orang, perempuan 2.681 orang - Jumlah guru TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an yang sudah dilatih 3 tahun terakhir 404 orang : Laki-laki 131 orang, perempuan 273 orang	Indikator Kinerja Output : Jumlah peserta pelatihan: - Tahun 2016 : 82 orang - Tahun 2017 : 240 orang - Tahun 2018 : 82 orang Outcome: Meningkatnya jumlah anak yang mampu baca tulis Al-Qur'an	PENGUKURAN HASIL
	KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN								

GBS BAGIAN KESRA SEKRETARIAT DAERAH KAB. AGAM

Program	Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan	
Kegiatan	Peningkatan Kapasitas Pemuka Agama	
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kompetensi guru TPA/MDA dalam mendidik anak-anak untuk pandai baca tulis Al-Qur'an	
Indikator Kinerja Kegiatan	Terlaksananya pelatihan guru TPA/MDA	
Kode Rekening Kegiatan	01.20.03.05.22.04	
Analisis Situasi	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah TPA/MDA/ Pondok Al-Qur'an: 1.167 dan Jumlah guru TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an 4.275 : Laki-laki 1.594 Orang, perempuan 2.681 orang Jumlah guru TPA/MDA/Pondok Al-Qur'an yang sudah dilatih 3 tahun terakhir : 404 orang, Laki-laki 131 orang, perempuan 273 orang Jumlah sdm penyelenggara pelatihan sebanyak 12 orang, (laki-laki 9, perempuan 3 orang) 	
Rencana Aksi	Kegiatan Pelatihan Guru TPA/MDA	
Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Pemuka Agama	Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Pemuka Agama	Aktifitas 1 - Melaksanakan inventarisasi kebutuhan dan sasaran pelatihan;
		Aktifitas 2 - Penyusunan materi/modul pelatihan yang responsif gender
		Aktifitas 3 - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap guru TPA/MDA yang telah mengikuti pelatihan dan narasumber.
	Sub Kegiatan : Pelatihan Guru TPA/MDA	Sub Kegiatan : Pelatihan Guru TPA/MDA
		Output kegiatan : Jumlah peserta pelatihan: - Tahun 2016 : 82 orang - Tahun 2017 : 240 orang - Tahun 2018 : 82 orang
Alokasi Sumber Daya	Anggaran	Rp.130.460.000,-
	SDM	- 12 orang
	Peralatan dan Mesin	- 1 unit
Dampak/ Hasil Output kegiatan	Meningkatnya jumlah anak yang mampu baca tulis Al-Qur'an	

Lubuk Basung, April 2019
Kepala Bagian Kesra



SYATRIA, S.Sos. M.Si
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19690623 199308 1 001

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SETDA AGAM
 PROGRAM : PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
		ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kegiatan : Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan perundang-undangan Tujuan : Terwujudnya pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang sesuai dengan prinsip dan etika pengadaan	Informasi terkait kegiatan - SDM yang ada di Bag. PBJ/Sekrt. ULP sebanyak 6 orang, terdiri dari: • Laki-laki: 2 orang • Perempuan: 4 orang - Jumlah pejabat fungsional pengadaan: • Laki-laki: 0 • Perempuan: 1 org - Jumlah ASN yg menjadi Anggota Kelompok Kerja (Pokja) ULP 39 orang: • Laki-laki: 24 orang • Perempuan: 15 orang - Honor Pokja 1. Pengadaan Barang: • Pagu 200 jt - 2.5 M : 300.000-350.000,- • Pagu > 2.5 M : 425.000-475.000,-	- Bebanganda dari ASN perempuan	Kurangnya pejabat pengadaan/ Pokja Pemilihan Penyediaan barang/jasa	Rawan intervensi dan pengaduan ke APH dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa	Terwujudnya pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang sesuai dengan prinsip dan etika pengadaan	- Fasilitas ASN untuk Bimtek/Diklat/Ujian Sertifikasi pengadaan barang/jasa - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan barang/jasa	- Jumlah pengadaan barang/jasa tahun 2018: 86 paket pekerjaan	Output : Fasilitas pengadaan barang/jasa Outcome: Meningkatkan pelaksanaan pengadaan barang/jasa

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi		
	<p>2. Jasakonstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pagu 200jt-2.5M : 350.000-400.000 • Pagu>2.5 M : 500.000-550.000,- <p>3. JasaKonsultansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pagu 50jt-200jt: 350.000-400.000,- • Pagu>200jt : 450.000-500.000 <p>4. Jasalainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pagu 200jt-2.5M : 300.000-350.000 • Pagu> 2.5M : 425.000-475.000,- <p>- Saranadanprasarana yang ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meja 12 unit • Kursi 24 unit • Komputer8 unit • Laptop 7 unit • Printer 4 unit • Proyektor3 unit • UPS 2 unit • Wifi 2 (Intranet dan Internet) 							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	PENGUKURAN HASIL
	<ul style="list-style-type: none"> - Intensitas kerja di ULP cukup tinggi dari isi sampai alam - Jumlah pengadaan barang/jasa tahun 2018: 86 paket pekerjaan - Nilai pagu lelang :Rp.168.253.240.100,- dengan nilai kontrak Rp152.200.259.074,- 							

Lubuk Basung, Maret 2019
Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa,



Lampiran 4

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)

Nama SKPD : BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Unit Organisasi : SEKRETARIAT DAERAH

Program		PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR
Kegiatan		BimbinganTeknisImplementasiPeraturanPerundang-undangan
Sub kegiatan		-
Analisis Situasi.		<ul style="list-style-type: none"> - SDM yang ada di Bag. PBJ/Sekrt. ULP sebanyak 6 orang, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 2 orang • Perempuan 4 org - Jumlahpejabatfungsionalpengadaan: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki: 0 • Perempuan: 1 org - Jumlah ASN ygmenjadiAnggotaKelompokKerja (Pokja) ULP 39 orang: <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki : 24 orang • Perempuan: 15 orang - HonorPokja <ol style="list-style-type: none"> 1. PengadaanBarang: <ul style="list-style-type: none"> • Pagu 200 jt -2.5 M : 300.000-350.000,- • Pagu>2.5 M : 425.000-475.000,- 2. JasaKonstruksi <ul style="list-style-type: none"> • Pagu 200jt-2.5M : 350.000-400.000 • Pagu>2.5 M : 500.000-550.000,- 3. JasaKonsultansi <ul style="list-style-type: none"> • Pagu 50jt-200jt: 350.000-400.000,- • Pagu>200jt : 450.000-500.000 4. Jasalainnya <ul style="list-style-type: none"> • Pagu 200jt-2.5M : 300.000-350.000 • Pagu> 2.5M : 425.000-475.000,- - Saranadanprasarana yang ada: <ul style="list-style-type: none"> • Meja 12 unit • Kursi 24 unit • Komputer8 unit • Laptop 7 unit • Printer 5 unit • Proyektor3 unit • UPS 2 unit • Wifi2 (Intranet dan Internet) - Intensitaskerja di ULP cukuptinggidarisiangsampaimalam - Jumlahpengadaanbarang/jasatahun 2018: 87paketpekerjaan - Nilaipagulelang :Rp. 168.253.240.100,- dengannilaikontrakRp 152.200.259.074,-
Perencanaan Kegiatan		Fasilitas ASN untukBimtek/Diklat/UjianSertifikasipengadaanbarang/jasa
	Indikator input	Terfasilitasi ASN untukBimtek/Diklat/UjianSertifikasipengadaanbarang/jasa
	Indikator output	Tersedianyapejabatpengadaanbarang/jasa, baikperempuanmaupunlaki-laki

		Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan barang/jasa
	Indikator input	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan barang/jasa
	Indikator output	Tertanganinya masalah pelaksanaan pengadaan barang/jasa, baik yang dialami perempuan maupun laki-laki
Anggaran Kegiatan		Rp. 391.753.000,-
Indikator Outcome atau dampak/hasil secara luas		Meningkatnya percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa

Lubuk Basung, Maret 2019
Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa,



AZIZI FAUZI, ST. MTP.

NIP. 19641212 19903 1 002

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Bagian Perekonomian dan SDA

PROGRAM : Koordinasi Pengembangan Ekonomi Daerah dan Masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi		
Program Koordinasi Pengembangan Ekonomi Daerah dan Masyarakat Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Lingkup Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah Opd dan pelaku ekonomi yang berkoordinasi sebanyak 5 OPD dan 30 orang (Laki 10, dan perempuan 20) Pelaksana pengelenggara Koordinasi sebanyak 10 Kali Sarana Pendukung Komputer sebanyak 4 unit, meja 10 unit, printer sebanyak 4 unit kursi sebanyak 11 unit Pelaku Ekonomi yang ikut Pameran sebanyak 15 orang Laki laki 5 orang dan Perempuan 10 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Akses : Kurang berminatnya pelaku ekonomi terutama untuk Laki laki dalam mengikuti Pameran Partisipasi Pelaku ekonomi perempuan lebih dominan daripada Laki laki Manfaat Meningkatkan promosi produk kabupaten Agam 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaku usaha lebih dominan perempuan dari pada laki-laki Jumlah personal kurang memadai Terbatasnya sarana pendukung pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kewenangan OPD lain dalam pelaksanaan Pameran Kurang proaktifnya masarakat tentang promosi Produk 	<p>Terlaksananya Koordinas dan Fasilitasi dalam penyelesaian kendala pelaksanaan program kegiatan bidang ekonomi</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan infentarisasi terhadap OPD dan Pelaku Ekonomi Melaksanakan Pameran Melaksanakan pembinaan dan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah Opd dan pelaku ekonomi yang berkoordinasi sebanyak 5 OPD dan 30 orang (Laki 10, dan perempuan 20) Pelaksanaan penyelenggara Koordinasi sebanyak 10 Kali Sarana Pendukung Komputer sebanyak 4 unit, meja 10 unit, printer sebanyak 4 unit kursi sebanyak 11 unit Pelaku Ekonomi yang ikut Pameran sebanyak 15 orang Laki laki 5 orang dan Perempuan 10 orang 	<p>Output : Tefasilitasinya opd dan pelaku ekonomi dalam pelaksanaan Pameran</p> <p>Outcome: Meningkatnya promosi produk kabupaten Agam</p>

An. KEPALA BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SDA,
Kasubag Bina BUMD Infestasi dan Perencanaan



Hendra Bustia, SE

NRP-198109232006041008

Lampiran 4

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)

Nama SKPD : BAGIAN Perekonomian dan SDA

Unit Organisasi : SEKRETARIAT DAERAH

Program		Program Koordinasi Pengembangan Ekonomi Daerah dan Masyarakat
Kegiatan		Koordinasi dan Fasilitasi Lingkup Ekonomi
Sub kegiatan		-
Analisis Situasi		<p>- SDM yang ada di Perekonomian dan SDA sebanyak 9 orang, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki 3 orang • Perempuan 6 orang <p>- Sarana dan prasarana yang ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meja 4 unit • Kursi 9 unit • Komputer 4 unit • Laptop 3 unit • Printer 5 unit • Kamera digital 1 unit • Lemari Arsip 1 unit
Perencanaan Kegiatan		Melakukan koordinasi, Fasilitasi dalam Urusan Perekonomian
	Indikator input	Terlaksananya koordinasi, dan Fasilitasi Lingkup Ekonomi
	Indikator output	Terfasilitasinya Kegiatan Pameran Apkasi exspos 2020
Anggaran Kegiatan		Rp. 117.789.200,-
Indikator Outcome atau dampak/hasil secara luas		Terlaksananya Pameran Apkasi Exspos 2019

**FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
BAPPEDA KABUPATEN AGAM**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Pogram Perencanaan pembangunan daerah Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tujuan : Tersedianya pedoman perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah Melalui tahapan musrenbang	Data Pembuka Wawasan 1. Peserta dalam penyusunan rencana kerja perangkat daerah adalah: 82 wali nagari, 81 laki-laki, 1 perempuan. 16 Camat, 14 laki-laki dan 2 perempuan. Tenaga perencanaan di Bappeda 9 laki-laki dan 16 wanita. OPD terkait sekitar 60% laki-laki dan 40% perempuan. KAN 100% laki2, Bundo Kandung 100% perempuan, PKK dan Darmawanita 100% perempuan, UPT dikecamata 60% Laki-laki dan 40% wanita. Forum Anak dan Perempuan Dalam pelaksanaan musrenbang	Faktor Kesenjangan 1. Akses : Tidak semua masyarakat bisa mengikuti musrenbang, karena keterbatasan waktu, tempat dan dana. 2. Partisipasi : Belum semua peserta dapat menyampaikan aspirasi mereka karena keterbatasan waktu. 3. Manfaat : Pembahasan lebih terfokus kepada infrastruktur dan pelatihan	Sebab Kesenjangan Internal 1. Terbatasnya Anggaran dalam pelaksanaan musrenbang 2. Manajemen pelaksanaan belum efektif 3. Perspektif masyarakat tentang pembangunan adalah pemenuhan infrastruktur dan pelatihan keterampilan	Sebab Kesenjangan Eksternal 1. Pesimistis masyarakat apa yang mereka usulkan tidak semuanya dapat diakomodir	Reformulasi Tujuan <i>Tersedianya pedoman perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah melalui musrenbang</i>	Rencana Aksi 1. Melaksanakan kegiatan musrenbang dengan manajemen yang efektif . 2. Melakukan advokasi kepada pimpinan Daerah terkait dengan aspirasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang responsif gender	Data Dasar (Base-line) 1. Peserta dalam penyusunan rencana kerja perangkat daerah adalah: 82 wali nagari, 81 laki-laki, 1 perempuan. 16 Camat, 14 laki-laki dan 2 perempuan. Tenaga perencanaan di Bappeda 9 laki-laki dan 16 wanita. OPD terkait sekitar 60% laki-laki dan 40% perempuan. KAN 100% laki2, Bundo Kandung 100% perempuan, PKK dan Darmawanita 100% perempuan, UPT dikecamata 60% Laki-laki dan 40% wanita. Forum Anak dan Perempuan	Pengukuran Hasil Indikator Gender Output: Terhimpunnya usulan dari masyarakat berupa dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang responsif Gender Outcome : tersusunannya RKPD yang responsif Gender

**FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)
BAPPEDA KABUPATEN AGAM**

NO	ASPEK	URAIAN	
1	Program : Kegiatan :	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	
2	Indikator kinerja kegiatan	1. Persentase penerapan mekanisme penyusunan dokumen perencanaan sesuai peraturan . 2. Persentase usulan masyarakat hasil musrenbang yang terakomodir dalam RKPD	
3	Tujuan kegiatan	Tersedianya pedoman perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah	
4	Kode Rekening Kegiatan	3.02.02.3.02.02.01.21.08	
5	Analisa situasi	1. Peserta dalam penyusunan rencana kerja perangkat daerah adalah: 82 wali nagari, 81 laki-laki, 1 perempuan. 16 camat, 14 laki-laki dan 2 perempuan. Tenaga perencanaan di Bappeda 9 laki-laki dan 16 wanita. OPD terkait sekitar 60% laki-laki dan 40 % perempuan. KAN 100% laki2, Bundo Kandung 100 % perempuan, PKK dan Darmawanita 100 % perempuan, UPT dikecamatan 60 % Laki-laki dan 40 % wanita, dan Forum Anak 2. Dalam pelaksanaan musrenbang jumlah partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi laki-laki sebesar 70 % perempuan 30%	
6	Rencana Aksi	Aktivitas 1 Penyelenggaraan musrenbang di 82 nagari, 16 Kecamatan dan Kabupaten	Memuat informasi mengenai : Output: Terhimpunnya usulan dari masyarakat berupa dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang responsif Gender Outcome : tersusunannya RKPD yang responsif Gender
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 643.309.700,-	
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	Perencanaan pembangunan yang sesuai dengan aspirasi, permasalahan dan kebutuhan gender	

Lubuk Basung, Maret 2019

KEPALA BAPPEDA



Drs. Welfizar, M.Si

NIP. 197406061993031002

GAP (Gender Analysis Pathway)

**OPD : BADAN KEUANGAN DAERAH
Kabupaten Agam**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
		Isu Gender			Kebijakan dan Rencana KeDepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
<p>PROGRAM : Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>KEGIATAN: Sosialisasi dan Bimtek Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>Out Put : Pengelola Keuangan Daerah pada seluruh OPD se Kab.Agam</p> <p>TUJUAN: Peningkatan Ketrampilan dan Pemahaman Pengelola Keuangan Daerah pada seluruh OPD se Kab.Agam</p>	<p>Data Pembuka Wawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Peserta Bimtek sebanyak 43 orang dengan peserta perempuan sebanyak 34 Orang dan 9 Orang laki-laki. Bendahara pada masing-masing OPD masih didominasi perempuan. • Tenaga yang melakukan pelayanan sebanyak 10 orang (perempuan 5 orang dan laki-laki 5 orang). • Sarana Komputer untuk menjalankan aplikasi pengelola keuangan 	<p>Akses Peserta yang diundang dalam kegiatan Bimtek Pengelolaan Keuangan Daerah bendahara pada masing – masing OPD</p> <p>Partisipasi Masih sedikitnya jumlah bendahara laki – laki karena perempuan lebih teliti dari laki-laki</p> <p>Kontrol Manfaat Bimbingan teknis ini bertujuan agar Terlatihnya bendahara disetiap OPD dalam Tata Kelola Keuangan Daerah</p>	<p>Sebab Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbatasnya jumlah tenaga Perbendaharaan karena kurangnya SDM ▪ Terbatasnya komputer dalam pengelolaan keuangan ▪ Pemahaman terhadap Pengelolaan keuangan masih rendah 	<p>Sebab Kesenjangan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jaringan yang terkadang bermasalah sehingga aplikasi pengelolaan keuangan tidak lancar ▪ Tenaga pengelolaan keuangan dari OPD tidak disiplin ▪ Adanya anggapan bahwa laki-laki tidak cocok dalam pengelolaan keuangan 	<p>Peningkatan Ketrampilan dan Pemahaman Pengelola Keuangan Daerah pada seluruh OPD se Kab. Agam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menginventarisasi pengelolaan keuangan di OPD • Melaksanakan Bimtek terhadap Pengelola Keuangan • Melakukan monitoring dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Peserta Bimtek sebanyak 43 orang dengan peserta perempuan sebanyak 34 Orang dan 9 Orang laki-laki. Bendahara pada masing-masing OPD masih didominasi perempuan. 	<p>Output : Meningkatnya kompetensi Pengelola keuangan di OPD</p> <p>Petugas pengelola keuangan mampu menjalankan aplikasi keuangan e-budgeting</p> <p>Outcome : Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel</p>



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
BADAN KEUANGAN DAERAH

Jl. Sudirman No. 1 Lubuk Basung Telp. (0752) 76306, 877393 Fax 76310
www.agamkab.go.id

GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

OPD	: BADAN KEUANGAN DAERAH
T.A	: 2019
PROGAM	: Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
KEGIATAN	: Sosialisasi dan Bimtek Pengelolaan Keuangan Daerah
KODE REKENING	: 3.02.03.3.02.03.03.17.42
ANALISIS SITUASI	: Undang-undang Pengelolaan Keuangan Daerah <ol style="list-style-type: none">1. PP nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah2. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Indonesia Tahun 19453. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355)5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400)6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438)
	1. Data Pembuka Wawasan <ul style="list-style-type: none">• Pencapaian Peserta Bimtek sebanyak 43 orang dengan peserta perempuan sebanyak 34 Orang dan 9 Orang laki-laki. Bendahara pada masing-masing OPD masih didominasi perempuan.• Tenaga yang melakukan pelayanan sebanyak 10 orang (perempuan 5 orang dan laki-laki 5 orang)• Sarana Komputer untuk menjalankan aplikasi pengelola keuangan sebanyak 5 unit
	2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender <p>Akses: Peserta yang diundang dalam kegiatan Bimtek Pengelola Keuangan Daerah bendahara pada masing – masing OPD</p> <p>Partisipasi Masih sedikitnya jumlah bendahara laki – laki karena perempuan lebih teliti dari laki-laki</p>

	<p><u>Kontrol</u></p> <p><u>Manfaat</u> Bimbingan teknis ini bertujuan agar Terlatihnya bendahara disetiap OPD dalam Tata Kelola Keuangan Daerah</p> <p><u>Penyebab Internal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbatasnya jumlah tenaga Perbendaharaan karena kurangnya SDM ▪ Terbatasnya komputer dalam pengelolaan keuangan ▪ Pemahaman terhadap Pengelolaan keuangan masih rendah <p><u>Penyebab Eksternal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jaringan yang terkadang bermasalah sehingga aplikasi pengelolaan keuangan tidak lancar ▪ Tenaga pengelolaan keuangan dari OPD tidak disiplin ▪ Adanya anggapan bahwa laki-laki tidak cocok dalam pengelolaan keuangan
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RENCANA TINDAK	Sub Kegiatan	
	Tujuan	Mendapatkan informasi pengelola keuangan pada OPD
	Aktifitas 1	Menginventarisasi pengelola keuangan di OPD
	Aktifitas 2	▪ Melaksanakan Bimtek terhadap Pengelola Keuangan
	Aktifitas 3	▪ Melakukan monitoring dan evaluasi
	Sumber Daya/ Input	Tenaga yang melakukan pelayanan sebanyak 10 orang (perempuan 5 orang dan laki-laki 5 orang).
	Out Put	Output : 1. Meningkatnya kompetensi Pengelola keuangan di OPD 2. Petugas pengelola keuangan mampu menjalankan aplikasi keuangan e-budgeting
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 222.338.700,-
	SDM	Tenaga yang melakukan pelayanan sebanyak 10 orang (perempuan 5 orang dan laki-laki 5 orang)
DAMPAK/HASIL/MANFAAT	1. Meningkatnya kompetensi Pengelola keuangan di OPD 2. Petugas pengelola keuangan mampu menjalankan aplikasi keuangan e-budgeting 3. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel	



Lubuk Basung, Maret 2019

Sekretaris

WILLISMA, SE, MM
 NIP.19620525 198603 2005

GAP (GENDER ANALYSIS PATHWAY)

OPD : BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN AGAM
PROGRAM : PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN APARATUR

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM : Pembinaan dan Pengembangan Aparatur KEGIATAN : Pengelolaan Administrasi CPNS/ PNS, P3K dan Tenaga Lainnya TUJUAN : Terpenuhi kebutuhan CPNS sesuai dengan ketentuan	Data Pembuka Wawasan <ul style="list-style-type: none"> Data Umum Jumlah PNS Agam Tahun 2018 : 6.571 Laki : 2.008 Perempuan : 4.563 Kebutuhan PNS Tahun 2019 sebanyak 4.200 Data Pelamar : 2018 : 1.140 untuk 253 orang 3 formasi yang lulus 251 orang Waktu pemberkasan bagi CPNS Sarana untuk pelaksanaan seleksi CPNS menggunakan Komputer terhubung jaringan internet dengan menggunakan websscn.bkn.go.id Aparatur yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan adm CPNS dibentuk tim : Laki-laki : 15 orang Perempuan : 15 orang 	Faktor Kesenjangan <p><u>Akses:</u> Kualitas akses informasi penerimaan CPNS</p> <p><u>Partisipasi</u></p> <p><u>Kontrol</u> Belum Ada ruang untuk menyampaikan aspirasi</p> <p><u>Manfaat</u></p>	Isu Gender Sebab Kesenjangan Internal <ul style="list-style-type: none"> Kekurangan Anggaran Keterbatasan kewenangan Kurangnya Personil 	Sebab Kesenjangan Eksternal <ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis sehingga jaringan internet untuk informasi penerimaan CPNS kurang lancar Kurangnya Peminat di beberapa Lokasi Penempatan 	Kebijakan dan Rencana Ke Depan Reformulasi Tujuan <ul style="list-style-type: none"> Terpenuhinya kebutuhan CPNS sesuai dengan ketentuan 	Rencana Aksi <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Administrasi CPNS/ PNS, PPPK dan tenaga lainnya agar Terisinya formasi CPNS baik dari jalur umum maupun PPPK secara bertahap Evaluasi terhadap mekanisme penerimaan CPNS 	Data Dasar (Baseline) <ul style="list-style-type: none"> Lama pemrosesan berkas CPNS 30 hari untuk tahun 2019 Tahun 2018 lama pemrosesan berkas 30 hari untuk 251 orang lulus seleksi CPNS 	Pengukuran Hasil Indikator Gender <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah CPNS dan PNS yang memenuhi syarat terbitnya SK CPNS dan PNS <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> Terisinya formasi CPNS secara bertahap

GAP (GENDER ANALYSIS PATHWAY)

**OPD : BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN AGAM
PROGRAM : PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN APARATUR**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
<p>PROGRAM : Pembinaan dan Pengembangan Aparatur</p> <p>KEGIATAN : Pengelolaan Administrasi CPNS/ PNS, P3K dan Tenaga Lainnya</p> <p>TUJUAN : Terpenuhinya kebutuhan CPNS sesuai ketentuan</p>	<p>Data Pembuka Wawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Data Umum Jumlah PNS Agam Tahun 2018 : 6.571 Laki : 2.008 Perempuan : 4.563 Kebutuhan PNS Tahun 2019 sebanyak 4.200 Data Pelamar : 2018 : 1.140 untuk 253 orang 3 formasi yang lulus 251 orang Waktu pemberkasan bagi CPNS Sarana untuk pelaksanaan seleksi CPNS menggunakan Komputer terhubung jaringan internet dengan menggunakan websscn.bkn.go.id Aparatur yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan adm CPNS dibentuk tim : Laki-laki : 15 orang Perempuan : 15 orang 	<p>Faktor Kesenjangan</p> <p><u>Akses:</u> Kualitas akses informasi penerimaan CPNS</p> <p><u>Partisipasi</u></p> <p><u>Kontrol</u> Belum Ada ruang untuk menyampaikan aspirasi</p> <p><u>Manfaat</u> -</p>	<p>Isu Gender</p> <p>Sebab Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> Kekurangan Anggaran Keterbatasan kewenangan Kurangnya Personil 	<p>Sebab Kesenjangan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis sehingga jaringan internet untuk informasi penerimaan CPNS kurang lancar Kurangnya Peminat di beberapa Lokasi Penempatan 	<p>Kebijakan dan Rencana Ke Depan</p> <p>Reformulasi Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Terpenuhinya kebutuhan CPNS sesuai dengan ketentuan 	<p>Rencana Aksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Administrasi CPNS/ PNS, PPK dan tenaga lainnya agar Terisinya formasi CPNS baik dari jalur umum maupun PPPk secara bertahap Evaluasi terhadap mekanisme penerimaan CPNS 	<p>Data Dasar (Baseline)</p> <ul style="list-style-type: none"> Lama pemrosesan berkas CPNS 30 hari untuk tahun 2019 Tahun 2018 lama pemrosesan berkas 30 hari untuk 251 orang lulus seleksi CPNS 	<p>Pengukuran Hasil</p> <p>Indikator Gender</p> <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah CPNS dan PNS yang memenuhi syarat terbitnya SK CPNS dan PNS <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> Terisinya formasi CPNS secara bertahap



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
BADAN KEPEGAWAIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Jl. Sudirman No. 1 Telp. (0752) 76311, Fax. (0752) 76311 Lubuk Basung

GBS (GENDER BUDGET STATEMENT)

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

OPD	: BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
T.A	: 2020
PROGAM	: Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
KEGIATAN	: Pengelolaan Administrasi CPNS/ PNS, P3K dan Tenaga Lainnya
KODE REKENING	:
ANALISIS SITUASI	<p>: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang kepegawaian didaerah yaitu <i>rekrutment</i> (penyediaan pegawai), <i>development</i> (pengembangan) dan <i>maintenance</i> (pembinaan) pegawai. <i>Rekrutment</i> diimplementasikan sebagai wujud pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan jumlah pegawai. kebutuhan pegawai ASN yang profesional dapat dilakukan dengan seleksi yang ketat dan terbuka.</p> <p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <ul style="list-style-type: none">• Data Umum Jumlah PNS Agam Tahun 2018 : 6.571 orang Laki : 2.008 orang Perempuan : 4.563 orang• Kebutuhan PNS Tahun 2019 sebanyak 4.200 orang• Data Pelamar : 2018 : 1.140 untuk 253 orang 3 formasi yang terpenuhi 251 Orang• Waktu pemberkasan bagi CPNS• Sarana untuk pelaksanaan seleksi CPNS menggunakan Komputer terhubung jaringan internet• Aparatur yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan adm CPNS dibentuk tim : Laki-laki : 15 orang Perempuan : 10 orang
	<p>2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p><u>Akses:</u> Kualitas akses informasi penerimaan CPNS</p> <p><u>Partisipasi</u> -</p>

	<p><u>Kontrol</u> Belum Ada ruang untuk menyampaikan aspirasi</p> <p><u>Manfaat</u> -</p> <p>Penyebab Internal/Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kekurangan Anggaran ▪ Keterbatasan kewenangan ▪ Kondisi geografis yang berbukit sehingga jaringan internet tidak lancar 		
PERENCANAAN KEGIATAN	Sub Kegiatan	Terpenuhinya kebutuhan CPNS sesuai dengan ketentuan	
		Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan CPNS sesuai dengan ketentuan
		Aktifitas 1	Pengelolaan Administrasi CPNS/ PNS, P3K dan tenaga lainnya agar Terisinya formasi CPNS secara bertahap
		Aktifitas 2	Evaluasi terhadap mekanisme penerimaan CPNS
		Out Put	Jumlah CPNS dan PNS yang memenuhi syarat dan terbitnya SK CPNS dan PNS
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp.	
	SDM	Aparatur yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan administrasi CPNS dibentuk tim : Laki-laki : 15 orang Perempuan : 15 orang	
DAMPAK/HASIL/ MANFAAT	Terisinya formasi CPNS secara bertahap		

Lubuk Basung, Maret 2019
Kepala Badan Kepegawaian dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kabupaten Agam



Drs. FAUZIR
Pembina Utama Muda
NIP. 19500915 198503 1 005

GAP (Gender Analysis Pathway)

OPD : Dinas Sosial Kabupaten Agam

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan : Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial PROGRAM : Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial KEGIATAN : Peningkatan Jejaring Kerja sama pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat Out Put : Terbinanya 228 KUBE TUJUAN : Mewujudkan Pekayanan Kesejahteraan Sosial Bagi PMKS	Angka Keluarga Miskin 28.809 KK Miskin • 9.245 RTSM (RT Sangat Miskin) P : L : • Jumlah RTSM yang telah dibantu 2.280 (228 KUBE) Mayoritas anggota KUBE saat ini adalah Laki-Laki L : P :	Faktor Kesenjangan/ Manfaat Petugas belum mengetahui karena belum dilakukan pendataan Adanya Ketidaksetaraan Gender dibidang kesejahteraan sosial khususnya dalam pelayanan KK miskin perempuan untuk mendapatkan bantuan KUBE. Akses : Informasi Perempuan untuk mendapatkan bantuan KUBE masih rendah Partisipasi Masih kurangnya Jumlah Perempuan masih relative rendah dalam KUBE	Isu Gender Sebab Kesenjangan Internal Sub Kesenjangan Internal : • Kurangnya pemahaman tentang PUG • Lemahnya komitmen untuk mendukung PUG • Belum ada Produk Hukum yang menjamin PUG	Sebab Kesenjangan Eksternal Sub Kesenjangan Eksternal : • Faktor budaya, bahwa perempuan lebih fokus urusan rumah tangga • Persyarakat memperoleh bantuan belum responsiv gender	Reformulasi Tujuan Mewujudkan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi PMKS baik laki-laki maupun perempuan dalam pemberian bantuan KUBE	Rencana Aksi • Melakukan Pendataan terhadap Kebutuhan KUBE • Menyusun Panduan KUBE yang responsive gender • Sosialisasi PUG bagi pengelola KUBE	Data Dasar (Base-line) Ukuran Kinerja Jumlah KUBE yang sudah diberikan bantuan Jumlah KUBE yang diberikan Usaha.	Pengukuran Hasil Indikator Gender Terlaksananya dan terwujudnya bantuan pemerinhah secara bertahap kepada masyarakat

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)

NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial Peningkatan Jejaring Kerja sama Pelaku -pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat
2	Indikator kinerja kegiatan	Meningkatnya KUBE yang aktif Meningkatnya Pendapatan Anggota KUBE
3	Tujuan kegiatan	Mewujudkan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi PMKS
4	Kode Rekening Kegiatan	1.01.06.1.06.02.21.02
5	Analisa situasi	<p><u>Data Pembuka Wawasan</u></p> <p>Berdasarkan data PPLS Tahun 2011 Angka Keluarga Miskin 37.894 KK Miskin Jumlah RTSM yang telah dibantu 2.850 KK (335 RTSM)</p> <p>Mayoritas anggota KUBE yang di dominasi laki-laki karena masih sedikitnya jumlah perempuan yang bekerja pada posisi atau peran pengambil keputusan atau penentu kebijakan dibanding laki-laki.</p> <p><u>Kesenjangan</u></p> <p>Adanya Ketidaksetaraan Gender dibidang kesejahteraan sosial khususnya dalam hal pelayanan kepada KK Miskin perempuan untuk mendapatkan bantuan KUBE. Kondisi ini disebabkan oleh :</p> <p>Akses: informasi Perempuan untuk mendapatkan bantuan KUBE masih rendah karena kurangnya kemampuan mereka masuk ke sektor-sektor untuk mendapatkan informasi mengenai bantuan KUBE.</p> <p>Partisipasi : Jumlah Perempuan masih relative rendah dalam KUBE</p> <p>Kontrol : Semua pengambil keputusan lebih dominan laki-laki (Pencari nafkah utama) dan Perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah tambahan.</p>

		<p>Manfaat : Manfaat dari KUBE lebih dominan dinikmati laki-laki Masih sedikitnya jumlah keterwakilan perempuan dalam dunia politik (anggota legislative dan eksekutif).</p> <p><u>Faktor Penyebab Kesenjangan Internal dan Eksternal</u></p> <p>Sebab Kesenjangan Internal :</p> <p>Faktor penyebab kesenjangan dalam Pelaksanaan PUG, Secara Internal disebabkan kurangnya Pembahasan Pelaksanaan dalam Program Pengarusutamaan Gender, Dengan demikian berhubung lemahnya komitmen dalam mendukung PUG , Fakta lain yang menyebabkan kesenjangan adalah belum adanya Produk Hukum yang menjamin PUG.</p> <p>Sebab Kesenjangan Eksternal :</p> <p>Faktor penyebab kesenjangan secara eksternal disebabkan masih adanya budaya yang dianut bahwa pencari nafkah utama adalah laki-laki, dan Perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah tambahan Sehingga perempuan lebih difokuskan ke urusan rumah tangga.</p>	
6	Rencana Aksi	<p>Aktivitas 1</p> <p>Menyusun Panduan KUBE yang responsive gender</p>	<p>Tujuan</p> <p>Sebagai pedoman bagi pengelola dalam rekrutmen peserta KUBE</p> <p>Langkah kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Minotoring dan Evaluasi 2. Melaksanakan Penilaian KUBE dan Pendamping KUBE berprestasi tahun 2018
		<p>Aktivitas 2</p> <p>Sosialisasi PUG bagi pengelola KUBE</p>	<p>Tujuan</p> <p>Menyamakan persepsi dalam pengelolaan KUBE</p> <p>Langkah kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk panitia sosialisasi KUBE 2. Melaksanakan sosialisasi di lokasi

			KUBE di Nagari
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 6.000.000	
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah KUBE yang dibina dan jumlah anggota kelompok perempuan per masing-masing KUBE 2. Meningkatnya pelayanan program KUBE yang responsive gender 3. Meningkatnya jumlah pendapatan anggota KUBE 4. Meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE dalam mengatasi masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam keluarganya maupun dalam lingkungan sosial 	



Lubuk Basung, April 2019
 KEPALA DINAS SOSIAL

KURNIAWAN SYAH PUTRA, S.Sos, M.AP
 NIP. 19720402 199203 1 003

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) DASAR KESEHATAN IBU DAN ANAK

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9				
PROGRAM: Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender	Kebijakan dan Rencana Ke Depan	Pengukuran Hasil	Indikator Gender	Data Dasar (Baseline)	Rencana Aksi	Reformulasi Tujuan	Sebab Kesenjangan Eksternal	Sebab Kesenjangan Internal	Faktor Kesenjangan	1. Akses ibu hamil mendapatkan jaminan kesehatan 2. Data Pasangan usia subur 77.296 Jiwa 3. Data ibu hamil 10.314 jiwa 4. Yang memiliki jaminan kesehatan 83% 5. Data yang telah memanfaatkan jaminan persalinan 429 org 6. Kasus ibu meninggal 164,7 per 100.000 KH
		1. Data jumlah penduduk 491.282 jiwa 2. Data Pasangan usia subur 77.296 Jiwa 3. Data ibu hamil 10.314 jiwa 4. Yang memiliki jaminan kesehatan 83% 5. Data yang telah memanfaatkan jaminan persalinan 429 org 6. Kasus ibu meninggal 164,7 per 100.000 KH										
KEGIATAN: Jaminan Persalinan	1. Rasa gengsi mendapatkan pelayanan kelas III 2. Masih ada daerah sulit 3. Rendahnya dukungan keluarga	1. Pendataan ibu hamil beresiko belum lengkap 2. Pendataan ibu hamil yang belum memiliki jaminan kesehatan 3. Feek back informasi jaminan kurang 4. Bidan tidak ada ditempat	1. Pendataan ibu hamil yang beresiko yang beresiko 2. Sosialisasi jaminan kesehatan pada masyarakat 3. Lakukan pembinaan pada bidan desa 4. Pelayanan jaminan kesehatan ibu bersalin 5. Monitoring pelaksanaan jaminan kesehatan	Meningkatkan derajat kesehatan ibu.	1. Data ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan jaminan persalinan Tahun 2016 sebanyak 16 orang, Tahun 2017 sebanyak 157 orang, dan Tahun 2018 sebanyak 429 orang	Output 1. Jumlah ibu hamil yang memanfaatkan jaminan persalinan Outcome 1. Cakupan Persalinan di sarana kesehatan						

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM: Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Data Pembuka Wawasan 1. Data jumlah penduduk 491.282 jiwa 2. Data Pasangan usia subur 77.296 Jiwa 3. Data ibu hamil 10.314 jiwa 4. Yang memiliki jaminan kesehatan 83% 5. Data yang telah memanfaatkan jaminan persalinan 429 org 6. Kasus ibu meninggal 164,7 per 100.000 KH	Isu Gender					Pengukuran Hasil Data Dasar (Baseline) 1. Data ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan jaminan persalinan Tahun 2016 sebanyak 16 orang, Tahun 2017 sebanyak 157 orang, dan Tahun 2018 sebanyak 429 orang	Indikator Gender Output 1. Jumlah ibu hamil yang memanfaatkan jaminan persalinan Outcome 1. Cakupan Persalinan di sarana kesehatan
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi		
KEGIATAN: Jaminan Persalinan TUJUAN: Meningkatkan derajat kesehatan Ibu.		1. Akses ibu hamil mendapatkan jaminan kesehatan 1. Akses ibu hamil mendapatkan jaminan kesehatan	1. Pendataan ibu hamil beresiko belum lengkap 2. Pendataan ibu hamil yang belum memiliki jaminan kesehatan 3. Feek back informasi jaminan kurang 4. Bidan tidak ada ditempat	1. Rasa gengsi mendapatkan pelayanan kelas III 2. Masih ada daerah sulit 3. Rendahnya dukungan keluarga	Meningkatkan derajat kesehatan ibu bersalin	1. Pendataan ibu hamil yang beresiko 2. Sosialisasi jaminan kesehatan pada masyarakat 3. Lakukan pembinaan pada bidan desa 4. Pelayanan jaminan kesehatan ibu bersalin 5. Monitoring pelaksanaan jaminan kesehatan		

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)

NO	ASPEK	URAIAN	
1	Program : Kegiatan :	Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak Jaminan Persalinan	
2	Indikator kinerja kegiatan	Cakupan persalinan di sarana kesehatan	
3	Tujuan kegiatan	Meningkatkan derajat kesehatan ibu	
4	Kode Rekening Kegiatan	1.01.02.1.01.02.01.32.06.5.2	
5	Analisa situasi	Data jumlah penduduk 491.282 jiwa Data Pasangan usia subur 77.296 Jiwa Data ibu hamil 10.314 jiwa Jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan 83% Data yang telah memanfaatkan jaminan persalinan 429 org Kasus ibu meninggal 164,7 per 100.000 KH	
6	Rencana Aksi	Aktivitas 1	Pendataan ibu hamil yang beresiko Tujuan : Untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, melahirkan dan nifas
		Aktivitas 2	Sosialisasi jaminan kesehatan pada masyarakat Tujuan : Meningkatkan keterampilan petugas dalam audit maternal pada kematian ibu
		Aktivitas 3	Lakukan pembinaan pada bidan desa Tujuan: Tersosialisasinya masyarakat dengan program P4K
		Aktivitas 4	Pelayanan jaminan kesehatan ibu bersalin Tujuan: Meningkatnya kemampuan pengelola KIA
		Aktivitas 5	Monitoring pelaksanaan jaminan kesehatan Tujuan: Meningkatnya kemampuan pengelola KIA
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp 3.117.000.000,-	
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	Output :Jumlah ibu hamil yang memanfaatkan jaminan persalinan Outcome : Cakupan Persalinan di sarana kesehatan	

Kepala Dinas Kesehatan



**FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) DUKCAPIL KAB. AGAM
TAHUN 2020**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program: Penataan Administrasi Kependudukan	Data Pembuka Wawasan		Isu Gender		Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender (out come)
Kegiatan: Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan	- Belum seluruh penduduk Kab Agam memiliki Akta Kelahiran.	Akses : Masih ada beberapa masyarakat yang belum mendapatkan informasi dan sulitnya transportasi terutama bagi perempuan.	- Pendataan yang belum terpilah gender antara laki dan perempuan - Kurangnya SDM dalam pengolahan data terpilah	- Sulitnya transportasi ketempat pelayanan bagi penduduk yang jauh dari pusat pelayanan - Keterbatasan perempuan untuk mengurus dokumen kependuduk an (akta kelahiran).	Seluruh penduduk baik laki2 maupun perempuan di Kabupaten Agam memiliki Akta Kelahiran	- Melakukan pendataan terhadap masyarakat daerah yang kesulitan transportasi - Melakukan sosialisasi ke daerah terpencil dan jauh dari pusat pelayanan. - Melaksanak an pelayanan	- Belum seluruh - penduduk Kab Agam memiliki Akta Kelahiran - Dari Jumlah Penduduk Kabupaten Agam 528.619 jiwa (266.512 laki dan 262.107 perempuan), yang telah memiliki akte kelahiran 197.993 jiwa,	Output - Meningkatkan cakupan pelayanan penerbitan akta kelahiran dari 76% pada tahun 2019 menjadi 90 % pada tahun 2020 - Meningkatkan pelayanan pada (empat) kecamatan yang
Tujuan : Seluruh Penduduk Kabupaten Agam memiliki Akta kelahiran	- Dari Jumlah Penduduk Kabupaten Agam 528.619 jiwa 266.512 laki-laki dan 262.107 perempuan), dari jumlah	Partisipasi : 98.087 (18,56%) perempuan yg						

<p>penduduk diatas yang sudah punya akte kelahiran sebanyak 197.993 jiwa terdiri dari 99.906 laki-laki dan 98.087 perempuan, dan masih ada 330.626 jiwa yang belum memiliki akte kelahiran</p> <p>- Dari 16 kec.masih ada 4 kec.yang wilayahnya terpencil yang kemungkinan besar belum</p>	<p>sdh punya akte dan 99.906 (19. %) laki2 yg sdh punya akte.</p> <p>Kontrol : Biasanya laki-laki yang lebih dominan untuk mendapatkan kesempatan untuk mengurus dokumen kependudukan (akte kelahiran)</p> <p>Manfaat: Bukti identitas dalam berbagai aktifitas dan kegiatan.</p>	<p>- Kurangnya Kesadaran Masyarakat akan Fungsi dan Kegunaan Akta Kelahiran</p>	<p>langsung ke daerah yang jauh dari pusat pelayanan.</p>	<p>terdiri dari 99.906 laki-laki dan 98.087 perempuan. yang belum memiliki akta kelahiran 330.626 jiwa</p>	<p>daerahnya sulit dan jauh dari pusat pelayanan.</p> <p>Outcome Terwujudnya Tertib Administrasi Kependudukan Kabupaten Agam</p> <p>- Seluruh masyarakat Kab Agam memiliki akte kelahiran.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

banyak yang
memiliki
akte
kelahiran
terutama
perempuan.

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)


NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	Penataan Administrasi Kependudukan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan
2	Indikator kinerja kegiatan	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Kependudukan
3	Tujuan kegiatan	Seluruh penduduk Kabupaten Agam memiliki Akta Kelahiran
4	Kode Rekening Kegiatan	1.10.1.10.02.15.08
5	Analisa situasi	<p>Data Terpilah</p> <p>Belum seluruh penduduk Kabupaten Agam memiliki Akta Kelahiran.</p> <p>Dari Jumlah Penduduk Kabupaten Agam 528.619 jiwa terdiri dari 266.512 laki-laki dan 262.107 perempuan, yang sudah memiliki akte kelahiran 197.993 jiwa terdiri dari 99.906 laki-laki dan 98.906 jiwa perempuan, dan yang belum memiliki akta kelahiran 330.826 jiwa (62.54%)</p> <p>Dari 16 kecamatan.masih ada 4 kecamatan yang wilayahnya terpencil yang kemungkinan besar belum banyak yang memiliki akte kelahiran terutama perempuan.</p> <p>Faktor Kesenjangan</p> <p>Akses :</p> <p>Masih ada beberapa masyarakat yang belum mendapatkan informasi dan sulitnya transportasi terutama bagi perempuan.</p> <p>Partisipasi :</p> <p>99.906 (18,56%) perempuan yang sudah punya akte dan 98.087 (19 %) laki-laki yang sudah punya akte.</p> <p>Kontrol :</p> <p>Biasanya laki-laki yang lebih dominan untuk mendapatkan kesempatan untuk mengurus dokumen kependudukan (akta kelahiran)</p> <p>Manfaat:</p> <p>Jaminan identitas diri dalam berbagai aktifitas dan kegiatan.</p>

		Faktor Internal dan Eksternal <ul style="list-style-type: none"> - Pendataan yang belum terpilah gender antara laki-laki dan perempuan - Informasi yang belum sampai kepada masyarakat yang disebabkan terbatasnya tenaga. - Kurang koordinasi dengan lintas sektor terkait - Sulitnya transportasi ketempat pelayanan - Keterbatasan perempuan untuk mengurus akta kelahiran 	
6	Rencana Aksi (diambil dari langkah 7 analisis GAP)	Kegiatan 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pendataan terhadap masyarakat daerah yang kesulitan transportasi <p>Tujuan adanya data yang terpilah antara laki dan perempuan di daerah tersebut.</p>
		Kegiatan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi ke daerah terpencil dan jauh dari pusat pelayanan. <p>Tujuan : supaya masyarakat di daerah tersebut mendapatkan informasi tentang pentingnya dokumen kependudukan khususnya bagi perempuan.</p>
		Kegiatan 3	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan langsung ke daerah yang jauh dari pusat pelayanan di nagari dan kecamatan. - Tujuan : memudahkan masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan (akta kelahiran) terutama bagi perempuan
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan		Rp.88.210.000,-
8	Dampak/hasil Output Kegiatan (copy kol.8)		<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan cakupan pelayanan penerbitan akta kelahiran dari 76 % tahun 2019 menjadi 90 % tahun 2020 - Meningkatkan pelayanan pada 4 kecamatan daerah yang sulit/jauh dari pusat pelayanan.

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)

NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan
2	Indikator Kinerja Kegiatan	Terpeliharanya tempat pelayanan publik
3	Tujuan Kegiatan	Meningkatnya Kenyamanan Pengguna Jasa Angkutan
4	Kode Rekening	1.02.09.1.02.09.02.17.12
5	Analisa Situasi	Dari kondisi yang ada dirasa masih kurang lengkapnya prasarana atau sarana untuk pemakai jasa terminal/parkir/halte untuk kebutuhan gender.
6	Rencana Aksi 1. Koordinasi dengan pihak terkait 2. Sosialisasi internal institusi tentang PUG bidang perhubungan 3. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang aturan perparkiran 4. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang responsif gender, yaitu : - Halte Disabilitas - Ruang khusus menyusui - Jalur khusus penyandang cacat.	Memuat informasi mengenai : 1. Bagian/tahapan pencapaian suatu output komponen input ini harusnya relevan dengan output dan kegiatan yang dihasilkan, dan diharapkan dapat menangani/mengurangi permasalahan kesenjangan gender. 2. Maksud / tujuan Terpeliharanya prasarana dan fasilitas umum
7	Alokasi Anggaran	Rp. 156.729.000,-
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	Terpeliharanya tempat pemberhentian angkutan penumpang umum dan kendaraan publik Terciptanya kenyamanan para pengguna jasa terminal/parkir/halte terutama di bidang gender.

Lubuk Basung, Maret 2019


 KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
 KABUPATEN AGAM
 Drs. YGSEFRIAWAN
 Pembina Utama Muda / (IV/c)
 NIP. 19650930 198602 1 002

**FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS PERHUBUNGAN**

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3		LANGKAH 4		LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan					
Pilih Kebijakan/ Program/ Kegiatan yang akan dianalisis	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender		Kebijakan dan rencana ke depan		Pengukuran Hasil				
Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan	Jumlah fasilitas umum : Terminal 1 unit, tempat parkir 5 titik dan halte 10 unit 1. Belum terpenuhinya tempat khusus yang diperuntukkan bagi perempuan, anak-anak dan penyandang cacat di fasilitas umum	1. Akses belum adanya fasilitas umum bagi perempuan di terminal. 2. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terutama perempuan dari fasilitas umum yang ada masih kurang	1. kurangnya koordinasi dan informasi tentang kebutuhan gender di fasilitas umum. 2. Kurangnya sosialisasi tentang aturan parkir di terminal dan ditempat parkir lainnya. 3. Kurangnya SDM internal	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan parkir. Kurangnya koordinasi dgn instansi lainnya.	Tersedianya fasilitas umum yang responsif gender.	1. Koordinasi dengan berbagai pihak terkait. 2. Sosialisasi internal institusi tentang PUG bidang perhubungan 3. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang aturan parkir 4. Pemeliharaan fasilitas terminal.	1 unit Terminal, 5 titik tempat parkir, dan halte 10 unit yang belum responsif gender	Output : Tersedianya fasilitas umum yang responsif gender (1 unit terminal, 5 titik tempat parkir dan 10 unit halte) Ruang laktasi, jalan untuk difabel. Outcome : Terciptanya keamanan dan kenyamanan masyarakat.		

Lubuk Basung, Maret 2019



Drs. YOSEPRIAWAN
Pembina Utama Muda / (IV/c)
NIP. 19650930 198602 1 002

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. AGAM

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Pilih Kebijakan/ Program/ Kegiatan yang akan dianalisis	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
Identifikasi dan tuliskan tujuan dari Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Sajikan data pembuka wawasan, yang terpilah menurut jenis kelamin : -kuantitatif -kualitatif	Temukenali isu gender di proses perencanaan dengan memperhatikan 4 (empat) faktor kesenjangan, yaitu : akses, partisipasi, kontrol dan manfaat	Temukenali isu gender di internal lembaga dan/ atau budaya organisasi yang dapat menyebabkan terjadinya isu gender	Temukenali isu gender di eksternal lembaga pada proses pelaksanaan	Rumuskan kembali tujuan kebijakan/ program/ kegiatan sehingga menjadi responsif gender	Tetapkan rencana aksi yang responsif gender	Tetapkan base-line	Tetapkan indikator gender
Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya	Jumlah sekolah di Kab. Agam SDN 436, SDS 12, SMPN 57,	Peran sekolah untuk adiwiyata dan ramah anak masih	1. Kurangnya pemahaman SDM di instansi tentang	Terbatasnya kemampuan dan pengetahuan guru untuk menciptakan	Menciptakan sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya	1. Melakukan pembinaan dan sosialisasi ke sekolah yang belum	Jumlah sekolah adiwiyata 58 terdiri dari SD 34, SMP	Output: 1. Bertambahnya sekolah adiwiyata, ramah anak dan Responsif

Alam dan Lingkungan Hidup	SMPS 5, SMAN 20, SMKN 9, MIN 8, MIS 3, MTsN 13, MTsS 46, MAN 5, MAS 26	kurang Manfaat : Sekolah yang adiwiyata belum dirasakan oleh murid	PUG di bidang lingkungan dan hidupan dan ramah anak	sekolah adiwiyata yang responsif gender	lingkungan serta responsif gender dan ramah anak	ikut program adiwiyata tentang wawasan lingkungan dan responsif gender	8, MtSN 6, SMA 7, SMK 2, MAN 1. Telah diberikan sosialisasi tentang sekolah adiwiyata ke 71 sekolah (SD 35, SMP 11, SMA 10, SMK 4, MIN 2, MTsN 6, MAN 3)	gender dari 58 sekolah menjadi 70 sekolah
Kegiatan:		Sekolah yang adiwiyata belum dirasakan oleh murid				wawasan lingkungan dan responsif gender	Telah diberikan sosialisasi tentang sekolah adiwiyata ke 71 sekolah (SD 35, SMP 11, SMA 10, SMK 4, MIN 2, MTsN 6, MAN 3)	2. Jumlah sekolah yang disosialisasi menjadi 80 sekolah
Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di bidang lingkungan	Anak-anak yang mengerti tentang wawasan lingkungan masih terbatas	Peran guru dan murid sekolah yang belum mampu menciptakan sekolah adiwiyata				2. Memfasilitasi terbentuknya sekolah adiwiyata, ramah anak dan responsif gender (70 sekolah)	ke 71 sekolah (SD 35, SMP 11, SMA 10, SMK 4, MIN 2, MTsN 6, MAN 3)	3. Terbentuknya 58 sekolah adiwiyata menjadi sekolah adiwiyata yang responsif gender dan ramah anak
Tujuannya Terbentuknya sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan dan bertambahnya wawasan lingkungan masyarakat	Telah diberikan sosialisasi tentang sekolah adiwiyata ke 71 sekolah (SD 35, SMP 11, SMA 10, SMK 4, MIN 2, MTsN 6, MAN 3)					3. Memberikan stimulan untuk sekolah yang mengikuti program Adiwiyata serta ramah anak dan responsif gender 71		Outcome: Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup di sekolah dan kenyamanan anak di sekolah

	<p>adiviyata 58 sekolah yang terdiri dari SD 34, SMP 8, MTsN 6, SMA 7, SMK 2, MAN 1.</p> <p>Dari 58 sekolah adiviyata, belum ramah anak</p>					<p>sekolah (SD 35, SMP 11, SMA 10, SMK 4, MIN 2, MTsN 6, MAN 3)</p>		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------	--	--

Lubuk Basung, 24 Juni 2019
Kepala



FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)**DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB.AGAM**

NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup
2	Indikator kinerja kegiatan	1. Bertambahnya sekolah adiwiyata, ramah anak dan Responsif gender dari 58 sekolah menjadi 70 sekolah 2. Jumlah sekolah yang disosialisasi menjadi 80 sekolah 3. Terbentuknya 58 sekolah adiwiyata menjadi sekolah adiwiyata yang responsif gender dan ramah anak
3	Tujuan kegiatan	Menciptakan sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan serta responsif gender dan ramah anak
4	Kode Rekening Kegiatan	1.02.05.1.02.05.02.16.14
5	Analisa situasi	Jumlah sekolah di Kab. Agam SDN 436, SDS 12, SMPN 57, SMPS 5, SMAN 20, SMKN 9, MIN 8, MIS 3, MTsN 13, MTsS 46, MAN 5, MAS 26 Anak-anak yang mengerti tentang wawasan lingkungan masih terbatas Telah diberikan sosialisasi tentang sekolah adiwiyata ke 122 sekolah 71 sekolah (SD 35, SMP 11, SMA 10, SMK 4, MIN 2, MTsN 6, MAN 3) Jumlah sekolah adiwiyata 58 sekolah yang terdiri dari SD 34, SMP 8, MtSN 6, SMA 7, SMK 2, MAN 1. Dari 58 sekolah adiwiyata, belum ramah anak Peran sekolah untuk adiwiyata dan ramah anak masih kurang Manfaat : Sekolah yang adiwiyata belum dirasakan oleh murid Peran guru dan murid sekolah yang belum mampu menciptakan sekolah adiwiyata Kurangnya pemahaman SDM di instansi tentang PUG di bidang lingkungan hidup dan ramah anak Terbatasnya kemampuan dan pengetahuan guru untuk menciptakan

		(Analisis situasi diambil dari langkah 2, 3, 4, dan 5 pada analisis GAP)	
6	Rencana Aksi (diambil dari langkah 7 analisis GAP)	Aktivitas 1 Melakukan pembinaan dan sosialisasi ke sekolah yang belum ikut program adiwiyata tentang wawasan lingkungan dan responsif gender	Memuat informasi mengenai : 1. Bagian/tahapan pencapaian suatu output komponen input ini harusnya relevan dengan output dan kegiatan yang di hasilkan. Dan di diharapkan dapat menangani/ mengurangi permasalahan kesenjangan gender. 2. Maksud / Tujuan Berisikan informasi mengenai maksud/tujuan adanya komponen input
		Aktivitas 2 Memfasilisasi terbentuknya sekolah adiwiyata, ramah anak dan responsif gender	Idem
		Aktivitas 3 Memberikan stimulan untuk sekolah yang mengikuti program Adiwiyata serta ramah anak dan responsif gender	
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 56.812.700	Jumlah anggaran (Rp) yang dialokasikan untuk mencapai suatu output kegiatan
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	Terciptanya 50 sekolah adiwiyata yang peduli lingkungan, ramah anak dan responsif gender	Dampak/hasil secara luas dari Output kegiatan yang dihasilkan & dikaitkan dg isu gender serta perbaikan ke arah KKG

Lubuk Basung, 24 Juni 2019
Kepala



HAMDI, ST., M.Eng

Pembina Tk.I

NIP. 19710301 199703 1 005

	<p>-Juknis dalam penyusunan RKP Nagari belum mengarah ke peserta masyarakat baik laki-laki dan perempuan secara tegas (kurangnya responsif gender)</p>	<p>didalam rumah tangga saja. Kontrol Perempuan lebih sedikit berperan dalam pelaksanaan perencanaan dan pembangunan di nagari : Manfaat : meningkatkan kemauan dan partisipasi masyarakat perempuan dan laki-laki dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.</p>						<p>outcome : - Tersusunnya perencanaan pembangunan nagari lebih baik, terarah, efektif dengan mempertimbangkan responsif gender Impact : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Subuk Basung, Maret 2019
KEPALA,
AGAN
TEDDY MARTHA, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 19780311 199703 1 002

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)

NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR PEMERINTAH DESA PELATIHAN APARATUR PEMERINTAH DESA DALAM BIDANG PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
2	Indikator kinerja kegiatan	Jumlah aparatur pembina dan penyelenggara pemerintahan nagari yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan nagari
3	Tujuan kegiatan	Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintah nagari dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan yang baik
4	Kode Rekening Kegiatan	1.02.07.02.18.02
5	Analisa situasi	Data pembuka wawasan ✓ Dari kondisi Kabupten Agam dengan 82 Nagari serta Juknis dalam penyusunan RKP Nagari belum mengarah ke masalah gender menunjukkan bahwa masih adanya kesenjangan partisipasi gender dalam pelaksanaan perencanaan dan pembangunan ditingkat nagari . Kesenjangan ✓ ✓ Ada kesenjangan gender dalam penetapan dan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan disebabkan Akses terhadap pemahaman responsif gender di tingkat nagari masih rendah. , Partisipasi dan keikut sertaan perempuan pada proses perencanaan dan pelaksanaan pembanguna masih rendah. Faktor internal dan eksternal . ✓ Kurangnya pemahaman gender pada perencana dan pelaksana program (aparatur nagari) serta belum adanya juknis penyusunan RKP Nagari yang responsif gender

6	Rencana Aksi	1. Aktifitas 1	<p>Meningkatkan pemahaman tentang perencanaan dan penganggaran yang responsif gender melalui sosialisasi dan advokasi gender ;</p> <p>Output : Dipahaminya responsif gender ini bagi setiap pengambilkebijakan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran di tingkat nagari</p> <p>Tujuan : Maksud dan tujuan aktifitas ini adalah menyamakan pemahaman setiap stek holder yang terlibat dalam penyusunan perencanaan kegiatan di tingkat nagari tentang responsif gender.</p>
		Aktifitas 2	<p>Melakukan review RKP Nagari dengan berbasis perencanaan dan penganggaran yang responsif gender</p> <p>Output/ Terakomodirnya responsif gender dalam dokumen RKP masing-masing nagari</p> <p>Tujuan : Maksud dan tujuan kegiatan review ini adalah agar semua kegiatan yang akan di masukkn dalam RKP setiap nagari mengakomodir responsif gender.</p>
		Aktifitas 3	<p>Mengkoordinasikan dengan pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman tentang PUG bagi masyarakat .</p> <p>Output: Dipahaminya responsif gender oleh setiap lapisan masyarakat</p> <p>Tujuan: Meningkatnya pemahaman terhadap responsif gender bagi masyarakat dalam dan pengambil kebijakan.</p>
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan		Rp. 286.548.000,-
8	Dampak/hasil Output Kegiatan (langkah 9)		<p>indikator gender (outcome) hasil yang diharapkan</p> <p>output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya bimtek penyusunan RKP Nagari yg sudah responsif gender 2. meningkatnya keterlibatan partisipasi masyarakat perempuan dan laki-laki dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 3. perencanaan, pelaksanaan, pembangunan.

			<p>-Walinagari : L : 60% P : 40%</p> <p>-Perangkat Nagari L : 50% P : 50%</p> <p>-BAMUS : L : 50 % P : 50 %</p> <p>outcome :</p> <p>-Tersusunnya perencanaan pembangunan nagari lebih baik, terarah, efektif dengan mempertimbangkan <i>responsis gender</i></p> <p>Inpact : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Labuk Basung, Maret 2019
Kepala DPMN



TEDDY MARTHA, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 19780311 199703 1 003

**FORMAT GENDER PADA DPMPSTP-NAKER KAB. AGAM
ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
<p>Program : Peningkatan Kesempatan Kerja</p> <p>Kegiatan : Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai</p> <p>Tujuan : Meningkatnya kompetensi dan keahlian angkatan kerja</p>	<p>Data Pembuka wawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih banyaknya angkatan kerja yang belum memperoleh pekerjaan yaitu : 6,02 % - Jumlah penduduk Laki : 238.326 Perempuan : 245.962 Penduduk usia produktif : Laki : 161.579 Perempuan : 173.101 	<p>Masih tingginya tingkat pengangguran pada usia angkatan kerja.</p> <p>Faktor Kesenjangan Akses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum meratanya kesempatan kerja bagi perempuan dibandingkan dengan kesempatan kerja bagi laki laki. - Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dibatasi. - Jenis kegiatan yang diadakan 	<p align="center">Isu Gender</p> <p>Sebab Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggaran terbatas. - Belum dilakukan pendataan terhadap jenis kebutuhan yang dilakukan. - Kurangnya jumlah tenaga Instruktur yang kita miliki. 	<p>Masih tingginya tingkat pengangguran pada usia angkatan kerja.</p> <p>Sebab Kesenjangan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggapan masyarakat bahwa perempuan cukup dirumah saja. - belum maksimalnya dorongan orang tua, keluarga dan tokoh masyarakat. 	<p>Kebijakan dan rencana kedepan</p> <p>Menurunkan tingkat pengangguran bagi usia angkatan kerja</p> <p>Reformulasi Tujuan</p> <p>Meningkat nya kompetensi dan keahlian tenaga kerja yang masih menganggur.</p>	<p>Rencana Aksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rapat dan koordinasi dengan stakeholder terkait . - Melakukan pendataan dan identifikasi kebutuhan pelatihan yang diinginkan. - Melakukan koordinasi dengan nagari-nagri dan Instansi terkait sesuai dengan kebutuhan 	<p align="center">Pengukuran Hasil</p> <p>Data Dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah angkatan kerja yang sudah dilatih. - Jumlah tenaga kerja yang sudah dilatih dan yang sudah mandiri. - Tingkat partisipasi angkatan kerja 	<p align="center">Indikator out Gender</p> <p>Indikator out put</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga kerja yang sudah dberikan pelatihan. <p>Berupa : <ul style="list-style-type: none"> - Menjahit - Bordir - Las - Otomotif - Komputer - Prossesing - Bangunan </p>

	<p>a. Angkatan kerja: Laki2: 124.921 Pr : 92.358 Jml: 217.279</p> <p>- Bekerja: Lk :117.136 Pr : 87.001 Jml: 204.137</p> <p>- Penganggur: Lk : 7.785 Pr : 5.357 Jml: 13.142</p> <p>b. Bukan Angkatan Kerja Lk : 36.658 Pr : 80.743 Jml: 117.401</p> <p>- Sekolah: Lk : 17.922 Pr : 21.702 Jml: 39.624</p>	<p>lebih banyak diminati oleh perempuan.</p> <p>- Orientasi Peserta untuk mengikuti pelatihan untuk mengharapkan transportasi.</p>	<p>- Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana.</p>	<p>pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi bagi pegawai untuk menjadi instruktur - Melakukan pelatihan peningkatan kewirausahaan. - Melakukan monitoring dan evaluasi. - Fasilitasi ketersediaan lapangan kerja (penyebarluasan bursa informasi tenaga kerja). 	<p>Pr : 53,35 Lk : 77,31 Rata2: 65,33</p>	<p>Indikator Outcome : 1. Meningkatkan produktivitas angkatan kerja</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus Rumah Tangga <ul style="list-style-type: none"> Lk : 3.456 Pr : 51.667 Jml : 55.123 - Lainnya <ul style="list-style-type: none"> Lk : 1.580 Pr : 7.374 Jml : 8.954 							
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Lubuk Basung, 12 Maret 2019
An. Kepala Dinas PMPTSP-NAKER
Kabupaten Agam
Sekretaris



USMAN, SKM, MM
Pembina TK. I

Nip. 19640213 198903 1 007

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)

NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	Peningkatan Kesempatan Kerja Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai
2	Indikator kinerja kegiatan	Jumlah pencari kerja yang memiliki kompetensi/Keahlian
3	Tujuan kegiatan	Terfasilitasinya angkatan kerja untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan
4	Kode Rekening Kegiatan	1.02.01.1.02.12.02.16.04
5	Analisa situasi	<ul style="list-style-type: none"> - Belum meratanya kesempatan kerja bagi perempuan dibanding dengan kesempatan kerja bagi laki laki. - Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dibatasi. - Jenis kegiatan yang diadakan lebih banyak diminati oleh perempuan. - Anggaran terbatas. - Belum dilakukan pendataan terhadap jenis kebutuhan yang dilakukan. - Kurangnya jumlah tenaga Instruktur yang kita miliki. - Anggapan masyarakat bahwa perempuan cukup dirumah saja. - Belum maksimalnya dorongan orang tua, keluarga dan tokoh masyarakat.
6	Rencana Aksi <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rapat dan koordinasi dengan stakeholder terkait . - Melakukan pendataan dan identifikasi kebutuhan pelatihan yang diinginkan. - Melakukan koordinasi dengan nagari-nagari dan Instansi terkait 	Hasil Pelaksanaan : Jumlah tenaga kerja yang sudah dberikan pelatihan berupa : <ul style="list-style-type: none"> - Menjahit - Bordir - Las - Otomotif - Komputer - Prossesing - Bangunan Maksud dan tujuan : Meningkatnya produktifitas angkatan kerja

	<p>sesuai dengan kebutuhan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi bagi pegawai untuk menjadi instruktur - Melakukan pelatihan peningkatan kewirausahaan. - Melakukan monitoring dan evaluasi. 		
		<p>1. Berdasarkan data statistik diperoleh tingkat pengangguran terbuka sebanyak 6,06%</p> <p>Perempuan : 5,80</p> <p>Laki – Laki : 6,23</p> <p>2. Asumsi data nasional dimana Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kab Agam Lk 77,31.dan PR 53,35. Rata-rata 65,33</p>	
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan		<p>Rp. 385.000.000,-</p> <p>Terlatihnya angkatan kerja sebanyak 112 Orang</p> <p>PR : 64 orang</p> <p>Lk : 48 orang</p>
8	Dampak/hasil Output Kegiatan		<p>Berkurangnya tingkat pengangguran terbuka menjadi 5,5 % (Sesuai Perjanjian Kinerja)</p>

Lubuk Basung, 14 Maret 2019

An. Kepala Dinas PMPTSP-NAKER



USMAN, SKM, MM

Pembina TK. I

Nip. 19640213 198903 1 007

GAP (Gender Analysis Pathway)

OPD : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Agam

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
PROGRAM :		Data Pembuka Wawasan		Isu Gender		Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender	
<p>Program Peningkatan Peran serta dan kesetaraan Gender dalam Pembangunan</p> <p>KEGIATAN : Kegiatan pendidikan dan pelatihan peningkatan peran serta dan kesetaraan gender</p> <p>Out Put : Pemberian pendidikan dan pelatihan keterampilan kepada kepala keluarga untuk meningkatkan ekonomi keluarga</p> <p>TUJUAN: Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total Kepala Keluarga di Kabupaten Agam adalah 119.378 KK terdiri dari 94.396 KK laki-laki dan 24.982 KK perempuan • Yang mengikuti pelatihan keterampilan sekitar 560 orang KK laki-laki yang mengikuti pelatihan • Minimal jumlah KK yang dilatih adalah 50% dari masing-masing KK baik perempuan maupun laki-laki 	<p>Akses: Akses untuk mendapatkan pelatihan masih kurang.</p> <p>Partisipasi Masih rendahnya Partisipasi KK Laki-laki untuk mengikuti pelatihan</p> <p>Kontrol Dalam menentukan peserta pelatihan berdasarkan total jumlah KK yang ada</p> <p>Manfaat Peserta pelatihan masih ada yang belum memanfaatkan keterampilan yang diberikan untuk meningkatkan perekonomian keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarana dan prasarana pelatihan keterampilan belum memadai ▪ Terbatas jumlah tenaga pengelola kegiatan pelatihan terutama tenaga pelatih ▪ Belum maksimalnya keterampilan yang dilatih untuk meningkatkan ekonomi keluarga ▪ Monitoring dan evaluasi masih belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Image masyarakat bahwa kesetaraan gender adalah perempuan ▪ Bonus demografi wilayah Kabupaten Agam 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan nya perekonomian keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah peserta pelatihan • Meningkatkan pengetahuan melalui On The Job Training • Monitoring dan evaluasi pemanfaatan keterampilan dalam pengembangan usaha ekonomi keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Total Kepala Keluarga di Kabupaten Agam adalah 119.378 KK terdiri dari 94.396 KK laki-laki dan 24.982 KK perempuan • Yang mengikuti pelatihan keterampilan sekitar 560 orang KK perempuan, belum ada KK laki-laki yang mengikuti pelatihan • Minimal jumlah KK yang dilatih adalah 50% dari masing-masing KK baik perempuan maupun laki-laki 	<p>Output : Pemberian pendidikan dan pelatihan keterampilan kepada kepala keluarga untuk meningkatkan ekonomi keluarga</p> <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya Keluarga Sejahtera • Meningkatkan kompetensi dan keterampilan KK dalam meningkatkan ekonomi keluarga 	

Lubuk Basung, Maret 2019

Kepala Dinas Dalduk KB PP dan PA



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jln. Mhd Hatta Lubuk Basung Telp. (0752) 76084

GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

OPD	: DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
T.A	: 2020
PROGAM	: Program Keluarga Berencana
KEGIATAN	: Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin
KODE REKENING	: 1.02.08.1.02.02.02.15.01
ANALISIS SITUASI	: Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga merupakan landasan hukum dalam penyelenggaraan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Pada pasal 47 dinyatakan bahwa; Pemerintah dan Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga agar dapat melaksanakan fungsi keluarga secara optimal. Untuk mencapai sasaran pembangunan yang berwawasan kependudukan maka diperlukan upaya nyata dan lebih meningkatkan komitmen pada program KB bukan hanya pada dimensi kependudukan, tetapi lebih diarahkan pada pembangunan keluarga dengan seluruh anggota keluarga.
	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Peserta KB Aktif perempuan sebanyak 35.204 akseptor dan Peserta KB Aktif Laki-laki sebanyak 2.317 akseptor). Peserta KB Aktif masih didominasi oleh perempuan • Tenaga Penyuluh KB yang melakukan pelayanan sebanyak 21 orang (perempuan 16 orang dan laki-laki 5 orang) • Minimal jumlah Tenaga Penyuluh KB satu Nagari satu Penyuluh KB (82 Nagari 82 Penyuluh KB)
	<p>2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p><u>Akses:</u> Akses untuk mendapatkan pelayanan KB masih kurang</p>

	<p><u>Partisipasi</u> Masih kurangnya Partisipasi Laki-laki sebagai akseptor KB</p> <p><u>Kontrol</u> Dalam menentukan kepesertaan akseptor KB berdasarkan target /PPM yang ditetapkan oleh Provinsi dan Nasional (Rasio Akseptor KB/1000 PUS)</p> <p><u>Manfaat</u> Program KB dalam upaya mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan Keluarga kecil yang berkualitas masih belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terutama keluarga miskin karena belum semua keluarga miskin yang mendapatkan akses dan pelayanan KB.</p> <p>Penyebab Internal/Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih berkembangnya Isu agama ber KB itu Haram ▪ Image masyarakat bahwa yang ber KB itu adalah perempuan ▪ Masih berkembangnya image masyarakat "banyak anak banyak rezeki"
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RENCANA TINDAK	Sub Kegiatan	Pelayanan KB serentak	
		Tujuan	Meningkatnya Rasio Akseptor KB
		Aktifitas 1	<p>Memberdayakan kader-kader KB (PPKBD dan sub PPKBD) sebanyak 1.251 orang</p> <p>Tujuan : Memastikan agar para kader-kader komit dalam mencari dan memberi pelayanan pada Peserta KB Baru dan KB Aktif.</p>
		Aktifitas 2	<p>Meningkatkan pengetahuan PKB dan Kader melalui On The Job Training</p> <p>Tujuan : Memastikan seluruh PKB dan para kader mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan KB</p>
		Aktifitas 3	<p>Meningkatkan supervisi dalam monitoring dan evaluasi pencapaian peserta KB Baru dan KB Aktif</p> <p>Tujuan : Supervisi kinerja Penyuluh KB dalam pencapaian peserta KB baru sesuai dengan PPM yang telah ditetapkan.</p>

		Sumber Daya/ Input	a. Tenaga Penyuluh KB sebanyak 24 orang b. PPKBD dan sub PPKBD (kader) sebanyak 1.251 orang
		Out Put	Pemberian Layanan KB dan Alat Kontrasepsi Bagi Keluarga Miskin sebanyak 61.678 PUS
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 210.000.000,-	
	SDM	a. Tenaga Penyuluh KB sebanyak 24 orang b. PPKBD dan sub PPKBD (kader) sebanyak 1.251 orang	
DAMPAK/HASIL/ MANFAAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya Keluarga Kecil yang berkualitas 2. Meningkatkan kompetensi tenaga Penyuluh KB dan Kader 		

Lubuk Basung, Maret 2019

Kepala Dinas Daiduk KB PP dan PA



Dra. Hj. RETMIWATI

NIP. 19620219 198210 2 001

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : INSPEKTORAT

PROGRAM : Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH</p> <p>Kegiatan : Penanganan Kasus Pengaduan dilingkungan Pemerintah Daerah (pemeriksaan Kasus)</p> <p>Tujuan : Tertanganinya Penyelesaian Kasus Pengaduan Masyarakat dilingkungan Pemerintah Daerah</p>	<p>a. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara an Pemerintahan Daerah Pasal 12 ayat (5) Permendagri Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kebijakan Pengawasan penyelenggara an Pemerintah Daerah Tahun 2019</p> <p>- Jumlah Fungsional APIP yang melakukan Pembinaan sebanyak :25 Orang dan Laki - laki 16 Orang - Jumlah cakupan penanganan kasus yang diselesaikan sebanyak 48</p>	<p>Akses : Jumlah kasus yang menjadi Objek Pemeriksaan dibandingkan dengan jumlah fungsional APIP yang memeriksa</p> <p>Partisipasi : a. Belum adanya solusi terhadap kasus - kasus yang lebih dominan pada saat ini seperti kasus Percearaan ASN dengan intensitas perempuan lebih tinggi dari pada laki - laki yang mengajukan permohonan percearaan</p> <p>Kontrol : Belum lengkapnya dokumen penanganan kasus pengaduan masyarakat yang akan ditangani Belum adanya Base Data</p>	<p>Keterbatasan anggaran dilakukan dengan koordinasi instansi terkait a. Belum ada data terpilah, b. Kebijakan masih bias gender c. Perencanaan kegiatan pengalokasian anggaran belum semua berdasarkan permasalahan yg ada (basic data) masih meneruskan kegiatan sebelumnya</p>	<p>1. Kurangnya pemahaman tentang terhadap Pembinaan dan Pengawasan terhadap OPD yang diperiksa. 2. kurangnya komitmen kepala OPD untuk menindak lanjuti hasil pengawasan</p>	<p>Melakukan Komitmen kepala OPD untuk menindak lanjuti hasil pengawasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi lintas sector (seperti Bag.Hkm, Bappeda, dll) Merancang Peraturan Perundang - undangan mengenai Pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan hasil Melakukan pengaksesan data melalui Aplikasi tentang pelaksanaan tindak lanjut. Melakukan sosialisasi dan evaluasi monitoring terhadap pelaksanaan pembinaan dan pengawasan Surat Edaran dari Kepala OPD Daerah/Kepala OPD yang berisi instruksi langsung kepada Tokoh Masyarakat ttg kewajiban menghadiri undangan sosialisasi 	<p>Capaian indikator Pembinaan dan Pengawasan terhadap 142 Objek Pemeriksaan target tahun sebanyak 86.73%</p>	<p>Output presentase SKPD yang bebas dari penyimpangan Outcome : meningkatkan akuntabilitas kinerja audit.</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	<p>Faktor Kesenjangan</p> <p>Penyelesaian Kasus pengaduan masyarakat yang akan ditangani</p> <p>Manfaat : tercapainya penyelesaian kasus pengaduan 85%</p>	ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<p>kasus yang di Periksa</p> <p>c. Penyusunan (Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019</p> <p>d. penginventarisir penanganan kasus pengaduan masyarakat yang akan ditangani</p>							

Lubuk Basung, 5 Juni 2019

INSPEKTUR



H. JUNAIDI, B.Sc, SH
Pembina Utama Muda

Nip. 19620211 198601 1 005

**FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)
KECAMATAN AMPEK ANGKEK TAHUN 2020**

NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	Pengembangan dan Operasional wilayah Kecamatan Pembinaan Nagari
2	Indikator kinerja kegiatan	Terselenggaranya kegiatan pembinaan Aparatur Pemerintahan Nagari.
3	Tujuan kegiatan	Meningkatkan kapasitas Aparatur Pemerintahan Nagari tentang Pengarus Utamaan Gender dalam Pembangunan Nagari .
4	Kode Rekening Kegiatan	3.01.03.3.01.03.02.29.10
5	Analisa situasi	<p>Kecamatan Ampek Angkek mempunyai 7 Nagari.yaitu Nagari Balai Gurah, Biaro Gadang, Lambah, Panampung, Batu Taba, Pasia dan Ampang Gadang. Pembinaan yang dilakukan selama ini diarahkan untuk : Pembinaan Pelayanan, pembinaan pembuatan Aministrasi Kependudukan, pembinaan adminitrasi keuangan dan Pembinaan Pembangunan Infrastruktur dengan proporsi 90 % sedangkan untuk aspek sosial termasuk Gender hanya 10 % dari data tersebut terlihat bahwa ada kesenjangan dalam hal :</p> <p>(Faktor kesenjangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Aspek Partisipasi dari perangkat nagari dalam kegiatan pembinaan. - Kurang Manfaat yang dirasakan oleh perangkat nagari dari kegiatan pembinaan terutama tentang PUG dalam pembangunan - Tidak Tepatnya Pendekatan yg dilakukan oleh tim pembinan kecamatan ke pemerintah nagari <p>Sebab kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Kompetensi SDM yang ada pada Kantor Kecamatan tentang Peng-Arus -Utamaan Gender. - Kurangnya jumlah SDM dalam melakukan Pembinaan. - Tidak tepatnya pendekatan yg dilakukan oleh tim pembinan kecamatan ke pemerintah nagari <p>Sebab kesenjangan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya respon dari perangkat Nagari terhadap Pembinaan yg dilakukan oleh Kecamatan - Adanya Perubahan Nilai dan Norma yang ada pada perangkat nagari menjadi lebih materialistis. - Kurangnya respon dari Pem Nag thd pembinaan yg dilakukan Kecamatan

6	Rencana Aksi (diambil dari langkah 7 analisis GAP)	<u>Aktivitas 1</u> Mengadakan Pelatihan /Sosialisasi ttg PUG thd Tim pembina Kecamatan	Maksud / Tujuan Meningkatkan SDM tim pembinaan kecamatan ke Nagari agar memahami PUG secara maksimal.
		<u>Aktivitas 2</u> Sosialisasi / Pelatihan ttg komunikasi efektif bagi tim pembina di Kecamatan	Maksud/ Tujuan Meningkatkan pengetahuan ttg komunikasi yg efektif bagi tim (SDM Kecamatan.
		<u>Aktivitas 3</u> Membuat media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan mendistribusikan nya ke Masyarakat tentang PUG .	Maksud / tujuan Memberikan pemahaman informasi melalui selebaran KIE terhadap pentingnya PUG.
		<u>Aktivitas 4</u> Melakukan pembinaan responsif gender secara regular ke pemerintah nagari	Maksud / tujuan Meningkatkan penerapan pelaksanaan pembangunan nagari yg responsif Gender.
		<u>Aktivitas 5</u> Tentang pentingnya pengarusutamaan gender thd masyarakat.	Maksud / tujuan Terjalannya komunikasi yg baik antar tim pembina kecamatan dan perangkat nagari.
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	(Rp 28.627.500,-	
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	Indikator Keluaran (output) : Terlaksananya 12 x pembinaan thd perangkat Nagari dg proporsi 50 % Adm dan 50 % untuk aspek Sosial yg responsif. Indikator outcome (Hasil) : Terciptanya tertib Adm di Nagari itu akan lebih meningkat/baik dan terlaksananya program2 Sosial di Nagari lebih responsif Gender di nagari.	

Blaro, Maret 2019
Camat Ampek Angkek



WIDAYATUL TAUFID, SSTP
NIP. 19840323 2000312 1 001

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program Pengembangan dan Operasional Wilayah Kecamatan		Isu Gender	Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil			
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
Kegiatan Pembinaan Nagari Tujuannya : Peningkatan kapasitas Pemerintahan Nagari	<p>1. Frekwensi pembinaan terhadap pemerintah nagari sebanyak 12 kali dalam setahun untuk masing-masing nagari.</p> <p>2. Di Kecamatan Ampek Angkek ada 7 Nagari.</p> <p>3. Pembinaan Pelayanan, Pembinaan Pembuatan Administrasi Kependudukan, Pembinaan Administrasi Keuangan dan Pembinaan Pembangunan Infrastruktur.</p> <p>(Pembinaan yang selama ini dilakukan masih netral gender.) atau lebih banyak mengenai administrasi (90%) dan 10 % ttg Pembinaan Sosial.</p>	<p>1. Kurangnya Aspek Partisipasi dari perangkat nagari dalam kegiatan pembinaan.</p> <p>2. Kurang Manfaat yang dirasakan oleh perangkat nagari dari kegiatan pembinaan terutama tentang Pengarus utamaan gender dalam pembangunan</p>	<p>1. Kurangnya Kompetensi SDM yang ada pada Kantor Kecamatan tentang Peng-Arus -Utamaan Genderdlm Pembangunan Nagari</p> <p>2. Kurangnya jumlah SDM dalam melakukan Pembinaan.</p> <p>3. Tidak tepatnya pendekatan yg dilakukan oleh tim pembinan kecamatan ke pemerintah nagari</p>	<p>1. Kurangnya respon dari Pemerintah Nagari terhadap kegiatan Pembinaan dari Kecamatan</p> <p>2. Adanya Perubahan Nilai dan Norma yang ada pada perangkat nagari menjadi lebih materialistis</p>	<p>Meningkatkan kapasitas Aparatur Pemerintahan Nagari tentang Pengarus Utamaan Gender dalam Pembangunan Nagari</p>	<p>1. Mengadakan Pelatihan/ Sosialisasi terhadap Tim Pembinaan yang ada di Kantor Kecamatan tentang Pengarus Utamaan Gender</p> <p>2. Sosialisasi / Pelatihan ttg komunikasi efektif bagi tim pembina Kecamatan</p> <p>3. Membuat dan mendistribusikan bahan2 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan tentang Pengarus Utamaan Gender.</p> <p>4. Melakukan pembinaan responsif gender secara regular ke pemerintah nagari</p> <p>5. Tentang pentingnya pengarusutamaan gender terhadap masyarakat.</p>	<p>Dari 12 Pembinaan yang dilakukan selama ini lebih banyak pada aspek Administrasi (90%) sedangkan pembinaan tentang aspek sosial terutama yang responsive gender kurang terlaksanakan (10%).</p>	<p>Indikator Keluaran (out put) : Terlaksananya 12 kali pembinaan terhadap Perangkat nagari dengan proporsi 50 % tentang Administrasi dan 50 % Aspek Sosial yang reponsif gender</p> <p>Indikator out come : Tertib administrasi dinagari akan lebih baik dan terlaksananya program-sosial di nagari reponsif gender</p>



 15 Maret 2019
 HIKMAYATUL TAUFID, S.STP
 NIP. 9840323 200312 1001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KECAMATAN MALALAK

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
PROGRAM : Pengembangan dan Operasional Wilayah Kecamatan KEGIATAN : Pembinaan Nagari TUJUAN : Untuk Meningkatkan Kapasitas Aparatur /Pemerintah Nagari OUT PUT : Terpenuhinya Peningkatan Kapasitas Aparatur Nagari	Data Pembuka Wawasan 1. Jumlah Nagari di Kecamatan ada 4 Nagari 2. Frekuensi Pembinaan sebanyak 12 kali dalam setahun untuk masing-masing Nagari 3. Pembinaan yang dilakukan Terhadap Administrasi : 90% Tentang Administrasi Nagari dan 10% tentang Pembinaan Sosial	Faktor Kesenjangan Partisipasi : -Kuranganya Aspek partisipasi dari perangkat nagari dalam kegiatan pembinaan Manfaat : -Kuranganya manfaat yang dirasakan oleh perangkat nagari dari kegiatan pembinaan terutama tentang pengarusutamaan Gender	Isu Gender Sebab Kesenjangan Internal 1. Kurangnya Kompetensi SDM yang ada pada Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan 2. Kurangnya jumlah SDM dalam melakukan pembinaan 3. Tidak tepatnya pendekatan yang dilakukan oleh tim dengan Perangkat Nagari	Sebab Kesenjangan Eksternal 1. Kurangnya respon dari pemerintah Nagari terhadap kegiatan pembinaan dari Kecamatan 2. Adanya perubahan Nilai dan Norma yang ada pada perangkat nagari menjadi lebih materialistis	Kebijakan dan Rencana Ke Depan Reformulasi Tujuan 1. Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan nagari tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nagari	Rencana Aksi 1. Sosialisasi /Pelatihan tentang pengarusutamaan Gender bagi Tim Pembinaan Kecamatan 2. Sosialisasi atau pelatihan tentang komunikasi efektif bagi tim pembinaan dikecamatan 3. Membuat dan mendistribusikan bahan-bahan KIE tentang edukasi pengarusutamaan Gender dalam pembangunan	Data Dasar (Base-line) 1. Dari 12 kali Pembinaan yang dilakukan selama ini lebih banyak pembinaan administrasi (90%), sedangkan pembinaan aspek sosial terutama yang responsif gender kurang terlaksanakan (10%)	Indikator Gender Indikator Keluaran (Output) : - Terlaksananya 12 kali pembinaan terhadap perangkat nagari dengan proporsi 50 % aspek administrasi dan 50% tentang aspek sosial yg responsif gender Indikator Outcome : - Tertib administrasi	Pengukuran Hasil

termasuk aspek gender					<p>4. Melakukan pembinaan yang responsif gender secara reguler (rutin) ke pemerintahan Nagari</p> <p>5. Mengusulkan tambahan SDM ke Kabupaten /dinas terkait</p>		dinagari akan lebih baik dan terlaksanaan ya program-program yang Responsif gender di nagari .
-----------------------	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------

**FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)
KECAMATAN MALALAK UNTUK KEGIATAN TAHUN 2020**

NO	ASPEK	URAIAN	
1	Program : Kegiatan :	Program Pengembangan dan Operasional Wilayah Kecamatan Pembinaan Nagari	
2	Indikator kinerja kegiatan	Meningkatnya pembinaan ke Nagari	
3	Tujuan kegiatan	Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan nagari tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nagari	
4	Kode Rekening Kegiatan	3.01.03.3.01.03.16.29.10.5.2.2.15.01	
5	Analisa situasi	<p>Kecamatan Malalak terdiri dari 4 nagari dan akan dilakukan pembinaan sebanyak 12 kali dalam setahun untuk masing-masing nagari. Pembinaan yang dilakukan selama ini 90 % terhadap Administrasi Nagari dan 10% Pembinaan Sosial termasuk tentang isu gender. Dalam melakukan pembinaan tersebut ditemukan faktor kesenjangan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi, dimana kurangnya Aspek partisipasi dari perangkat nagari dalam kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kecamatan. - Manfaat, dimana kurangnya manfaat yang dirasakan oleh perangkat nagari dari kegiatan pembinaan terutama tentang pengarusutamaan Gender. <p>Kesenjangan tersebut disebabkan oleh :</p> <p>1. Sebab Kesenjangan Internal, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Kompetensi SDM yang ada pada Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender - Kurangnya jumlah SDM dalam melakukan pembinaan - Tidak tepatnya pendekatan yang dilakukan oleh tim dengan Perangkat Nagari <p>2. Sebab Kesenjangan Eksternal , sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya respon dari pemerintah Nagari terhadap pembinaan yang dilakukan oleh kecamatan - Adanya perubahan Nilai dan Norma yang ada pada perangkat nagari menjadil lebih materialistis 	
6	Rencana Aksi	Aktivitas 1	1. Maksud dan Tujuan
		Sosialisasi /Pelatihan tentang pengarusutamaan Gender bagi Tim Pembina di Kecamatan	Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan
		Aktivitas 2	2. Maksud dan Tujuan
		Sosialisasi atau pelatihan tentang komunikasi efektif bagi tim pembina di kecamatan	Meningkatkan pengetahuan tetang komunikasi yang efektif bagi tim (SDM kecamatan)

NO	ASPEK	URAIAN	
		Aktivitas 3 Membuat dan mendistribusikan bahan-bahan KIE tentang edukasi pengarusutamaan Gender dalam pembangunan.	3. Maksud dan Tujuan Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparatur pemerintahan nagari tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nagari.
		Aktivitas 4 Melakukan pembinaan yang responsif gender secara reguler (rutin) ke pemerintahan Nagari.	4. Maksud dan Tujuan Meningkatkan penerapan pelaksanaan pembangunan nagari yang responsif gender.
		Aktivitas 5 Mengusulkan tambahan SDM ke Kabupaten /dinas terkait	5. Maksud dan Tujuan Meningkatkan jumlah SDM sebanyak 4 orang.
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 50.000.000,-	
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	<p><i>Indikator Keluaran (Out Put) :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya 12 kali pembinaan terhadap perangkat nagari dengan proporsi 50 % aspek administrasi dan 50% tentang aspek sosial yang responsif gender. <p><i>Indikator Out Come :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Tertib administrasi di nagari akan lebih baik dan terlaksananya program-program yang Responsif gender di nagari. 	

Lubuk Basung, Mei 2019



RICKY ERIC PUTRA, S.STP

NIP. 19861130 200602 1 001

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)

KECAMATAN TANJUNG RAYA UNTUK KEGIATAN TAHUN 2020

NO	ASPEK	URAIAN				
1	Program : Kegiatan :	Program Pengembangan dan Operasional Wilayah Kecamatan Pembinaan Nagari				
2	Indikator kinerja kegiatan	Meningkatnya pembinaan ke Nagari				
3	Tujuan kegiatan	-Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan nagari tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nagari				
4	Kode Rekening Kegiatan	3.01.03.01.03.13.29.10				
5	Analisa situasi	<p>Kecamatan Tanjung Raya terdiri dari 9 Nagari dan 1 nagari persiapan dan akan dilakukan pembinaan sebanyak 12 kali dalam setahun untuk masing-masing nagari. Pembinaan yang dilakukan selama ini pada 9 (sembilan) nagari 90 % terhadap Administrasi Nagari dan 10% Pembinaan Sosial termasuk tentang isu gender. Dalam melakukan pembinaan tersebut ditemukan faktor kesenjangan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi, dimana kurangnya Aspek partisipasi dari perangkat nagari dalam kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kecamatan. - Manfaat, dimana kurangnya manfaat yang dirasakan oleh perangkat nagari dari kegiatan pembinaan terutama tentang pengarusutamaan Gender. <p>Kesenjangan tersebut disebabkan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebab Kesenjangan Internal, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Kompetensi SDM yang ada pada Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender - Kurangnya jumlah SDM dalam melakukan pembinaan - Tidak tepatnya pendekatan yang dilakukan oleh tim dengan Perangkat Nagari 2. Sebab Kesenjangan Eksternal , sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya respon dari pemerintah Nagari terhadap pembinaan yang dilakukan oleh kecamatan - Adanya perubahan Nilai dan Norma yang ada pada perangkat nagari menjadi lebih materialistis 				
6	Rencana Aksi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Aktivitas 1</p> <p>Sosialisasi /Pelatihan tentang pengarusutamaan Gender bagi Tim Pembina di Kecamatan</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>1. Maksud dan Tujuan</p> <p>Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan</p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>Aktivitas 2</p> <p>Sosialisasi atau pelatihan tentang komunikasi efektif bagi tim pembina di kecamatan</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>2. Maksud dan Tujuan</p> <p>Meningkatkan pengetahuan tetang komunikasi yang efektif bagi tim (SDM kecamatan)</p> </td> </tr> </table>	<p>Aktivitas 1</p> <p>Sosialisasi /Pelatihan tentang pengarusutamaan Gender bagi Tim Pembina di Kecamatan</p>	<p>1. Maksud dan Tujuan</p> <p>Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan</p>	<p>Aktivitas 2</p> <p>Sosialisasi atau pelatihan tentang komunikasi efektif bagi tim pembina di kecamatan</p>	<p>2. Maksud dan Tujuan</p> <p>Meningkatkan pengetahuan tetang komunikasi yang efektif bagi tim (SDM kecamatan)</p>
<p>Aktivitas 1</p> <p>Sosialisasi /Pelatihan tentang pengarusutamaan Gender bagi Tim Pembina di Kecamatan</p>	<p>1. Maksud dan Tujuan</p> <p>Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan</p>					
<p>Aktivitas 2</p> <p>Sosialisasi atau pelatihan tentang komunikasi efektif bagi tim pembina di kecamatan</p>	<p>2. Maksud dan Tujuan</p> <p>Meningkatkan pengetahuan tetang komunikasi yang efektif bagi tim (SDM kecamatan)</p>					

		Aktivitas 3 Membuat dan mendistribusikan bahan-bahan KIE tentang edukasi pengarusutamaan Gender dalam pembangunan.	3. Maksud dan Tujuan Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparatur pemerintahan nagari tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nagari.
		Aktivitas 4 Melakukan pembinaan yang responsif gender secara reguler (rutin) ke pemerintahan Nagari.	4. Maksud dan Tujuan Meningkatkan penerapan pelaksanaan pembangunan nagari yang responsif gender.
		Aktivitas 5 Mengusulkan tambahan SDM ke Kabupaten /dinas terkait	5. Maksud dan Tujuan Meningkatkan jumlah SDM sebanyak 4 orang.
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 50.000.000,-	
8	Dampak/hasil Output Kegiatan	<p><i>Indikator Keluaran (Out Put) :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya 12 kali pembinaan terhadap perangkat nagari dengan proporsi 50 % aspek administrasi dan 50% tentang aspek sosial yang responsif gender. <p><i>Indikator Out Come :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Tertib administrasi dinagari akan lebih baik dan terlaksananya program-program yang Responsif gender di nagari. 	

Lubuk Basung, Maret 2019



HANDRIANASMI, S.STP,M.Sc
NIP. 19821228 200212 1 002

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KECAMATAN TANJUNG RAYA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM : Pengembangan dan Operasional Wilayah Kecamatan	Data Pembukaan Wawasan	Isu Gender	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
KEGIATAN : Pembinaan Nagari	1. Jumlah Nagari di Kecamatan ada 9 Nagari dan 1 Nagari Persiapan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
TUJUAN : Untuk Meningkatkan Kapasitas Aparatur /Pemerintah Nagari	2. Frekuensi Pembinaan sebanyak 12 kali dalam setahun untuk masing-masing Nagari	Partisipasi : -Kurangnya Aspek partisipasi dari perangkat nagari dalam kegiatan pembinaan <i>Manfaat :</i> -Kurangnya manfaat yang dirasakan oleh perangkat nagari dari kegiatan pembinaan terutama tentang pengarusutamaan Gender	1. Kurangnya Kompetensi SDM yang ada pada Kecamatan tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan	1. Kurangnya respon dari pemerintah Nagari terhadap kegiatan pembinaan dari Kecamatan	1. Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah nagari tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nagari	1. Sosialisasi /Pelatihan tentang pengarusutamaan Gender bagi Tim Pembinaan di Kecamatan 2. Sosialisasi atau pelatihan tentang komunikasi efektif bagi tim pembina dikecamatan 3. Membuat dan mendistribusikan bahan-bahan KIE tentang edukasi pengarusutamaan Gender dalam pembangunan	1. Dari 12 kali Pembinaan yang dilakukan selama ini pada 9 (sembilan) nagari lebih banyak pembinaan administrasi (90%), sedangkan pembinaan aspek sosial terutama yang responsif gender kurang terlaksanakan (10%)	<i>Indikator Keluaran (Out Put) :</i> - Terlaksananya 12 kali pembinaan terhadap perangkat nagari dengan proporsi 50 % aspek administrasi dan 50% tentang aspek sosial yg responsif gender <i>Indikator Outcome :</i> - Tertib

<p>sudah dilakukan pada 9 (sembilan) nagari dan 10% tentang Pembinaan Sosial termasuk aspek gender</p>									<p>administrasi dinagari akan lebih baik dan terlaksananya program yang Responsif gender di nagari .</p>
<p>4. Melakukan pembinaan yang responsif gender secara reguler (rutin) ke pemerintahan Nagari</p>									
<p>5. Mengusulkan tambahan SDM ke Kabupaten /dinas terkait</p>									